

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan deskripsi umum mengenai subyek penelitian. Lalu peneliti akan menjabarkan jumlah frekuensi postingan konten klarifikasi yang berhasil peneliti temukan pada periode Oktober 2022 – Mei 2023. Kemudian peneliti akan mengkategorisasi temuan data yang dikumpulkan melalui unit analisis dan memilih beberapa konten video klarifikasi viral dari beberapa kreator yang menggambarkan kategori penting dan diperlukan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan proses interpretasi terhadap data yang telah terorganisir. Interpretasi akan dilakukan dengan melihat bagaimana cara para *content creator* mengemas konten video klarifikasi yang diunggah melalui media sosial TikTok.

Peneliti akan melakukan interpretasi yang kemudian diuraikan menggunakan sub bab berdasarkan beberapa kategori untuk melihat pengemasan konten video klarifikasi TikTok. Pengemasan konten akan dianalisis berdasarkan kategori tema klarifikasi dengan indikator mengidentifikasi rumor yang salah, mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor. Kategori fungsi klarifikasi dengan indikator menjawab keresahan masyarakat/publik, melindungi reputasi, memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis.

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

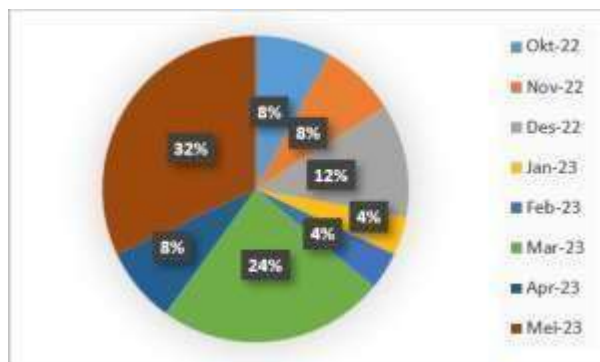
Subjek penelitian pada penelitian ini adalah konten klarifikasi TikTok *public figure* yang meredam sentimen negatif dalam konflik rumah tangga. Konten klarifikasi yang meredam sentimen negatif dalam penelitian ini yaitu mencakup penjelasan komprehensif dan terperinci mengenai masalah yang menjadi sorotan yaitu konflik rumah tangga seperti perceraian, hak asuh anak, perselingkuhan dan hal-hal yang mengganggu perkembangan hubungan dalam rumah tangga. Dimana hal tersebut dapat melibatkan penguraian yang sistematis, mengidentifikasi kesalahpahaman, dan memberikan klarifikasi yang memadai untuk setiap aspek yang dipertanyakan hingga menjadi isu di kalangan masyarakat. Jumlah postingan yang berisi konten klarifikasi mengalami peningkatan pada tahun 2023,

dikarenakan jumlah pengguna TikTok yang meningkat pada tahun 2023. Jika dilihat secara keseluruhan dokumen yang berhasil peneliti kumpulkan, postingan mengenai klarifikasi terbanyak ada pada bulan Mei tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 8 konten.

Meninjau dari seluruh konten klarifikasi yang dikumpulkan, terdapat keragaman tema konten yang ditampilkan. Seperti tema konten untuk mengidentifikasi rumor yang salah, mengoreksi sumber tidak dipercaya/keliru, bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor. Tampilan konten-konten dalam durasi singkat tersebut dikemas secara menarik, hal tersebut dilihat berdasarkan interaksi *followers* berupa *views*, *likes*, *comment*, *save* dan *share*. Pada dasarnya klarifikasi berguna untuk memberikan kejelasan dalam menanggapi rumor yang beredar. Berdasarkan tujuan dan maksud sebuah klarifikasi disebar, menggambarkan fungsi klarifikasi itu sendiri yang mana digunakan sebagai alat untuk menjawab keresahan masyarakat/publik, melindungi reputasi, memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis. Tentunya konten klarifikasi tersebut memiliki tanggapan berupa tanggapan positif dan negatif. Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana cara para kreator memanfaatkan media sosial TikTok dalam mengemas konten klarifikasi untuk meredam sentimen negatif atau pandangan buruk publik. Lalu jenis konten seperti apa yang paling diminati oleh audiens dan mendapatkan dukungan positif terhadap informasi yang disampaikan.

4.1.1 Frekuensi Postingan

Unggahan berdasarkan konten yang peneliti pilih akan dihitung berdasarkan jumlah kemunculan konten klarifikasi *public figure* pada periode Oktober 2022 – Mei 2023. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar persentase unggahan konten klarifikasi perbulan selama Oktober 2022 – Mei 2023.



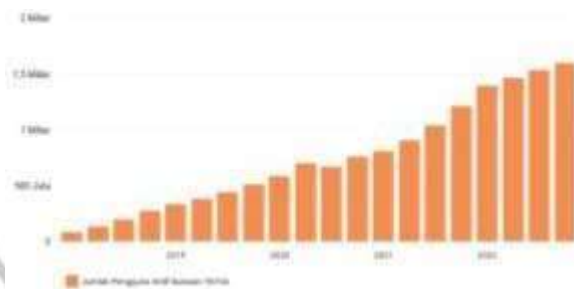
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Frekuensi Postingan Konten Klarifikasi Public Figure

Sumber: Olahan Peneliti

Konten klarifikasi yang peneliti pilih berjumlah 25 video dalam periode Oktober 2022 – Mei 2023. Jika dilihat berdasarkan jumlah unggahan tertinggi dan paling rendah, bulan Mei 2023 memiliki jumlah postingan yang tinggi berjumlah 8 postingan konten atau setara dengan 32%. Lalu, kedua disusul dengan bulan Maret 2023 berjumlah 6 konten atau setara dengan 24%. Kemudian di urutan ketiga yaitu bulan Desember 2022 berjumlah 3 postingan konten atau setara dengan 12%. Selanjutnya di urutan keempat berada pada bulan Oktober 2022, November 2022 dan April 2023 postingan sebanyak 2 konten atau setara dengan 8%. Sedangkan posisi yang paling rendah terdapat pada bulan Januari 2023 dan Februari 2023 dengan jumlah postingan hanya 1 konten saja atau setara 4%.

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, diketahui bahwa tingginya jumlah postingan pada konten video klarifikasi para *content creator* dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penggunaan TikTok per akhir tahun 2022. Berdasarkan data dari Business of Apps, TikTok menghasilkan 1,6 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users*) di seluruh dunia pada kuartal IV-2022. Diketahui bahwa jumlah tersebut meningkat sebanyak 4,57% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kuartal IV ditandai dengan berakhirnya bulan September dan mulai memasuki bulan Oktober hingga Desember 2022. Pada kuartal III-2022, jumlah pengguna aktif bulanan TikTok lebih sedikit dari kuartal IV yaitu sebanyak 1,53 miliar pengguna. Sedangkan pada kuartal II-2022 TikTok memiliki sebanyak 1,46 miliar pengguna. Kenaikan tersebut dapat dilihat dalam gambar 4.2, dimana dijelaskan bahwa popularitas TikTok yang semakin meningkat dan menjadikan media sosial ini sebagai yang paling sering dikunjungi untuk menghabiskan waktu

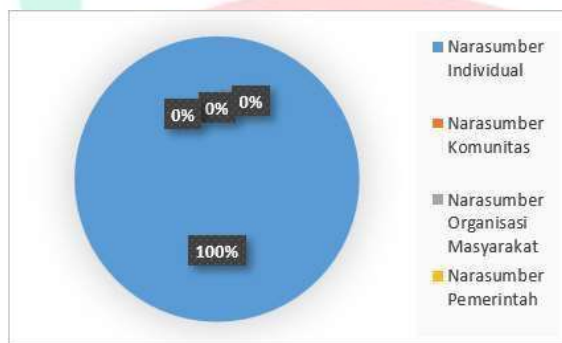
dibandingkan YouTube dan Facebook pada tahun 2022. Perkembangan TikTok semakin berkembang pesat diawali saat pandemi Covid-19 yaitu pada kuartal II-2022.



Gambar 4. 2 Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok

Sumber: Databoks

4.1.2 Perbandingan Kuantitas Narasumber



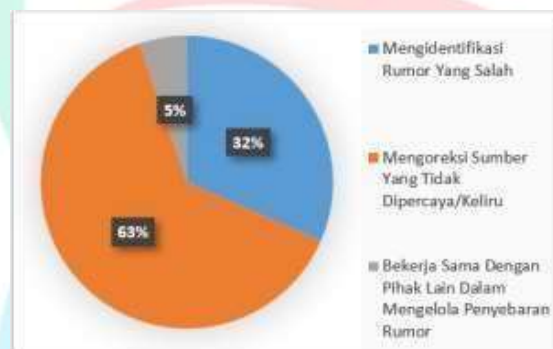
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Kuantitas Narasumber Konten Klarifikasi

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan persentase di atas menunjukkan bahwa kuantitas narasumber konten klarifikasi *public figure* dalam isu rumah tangga kategori narasumber individual adalah berjumlah 25 atau setara dengan 100%. Hal ini dikarenakan *public figure* membuat konten klarifikasi secara pribadi melalui media sosial TikTok. Kemudian untuk kategori narasumber komunitas, narasumber organisasi masyarakat, dan narasumber pemerintah pada konten klarifikasi *public figure* ini berjumlah 0. Pada penelitian ini, narasumber yang paling sesuai membuat konten klarifikasi mengenai *public figure* didominasi oleh narasumber individual atau pribadi. Karena penelitian ini memfokuskan konten video klarifikasi *public figure*

pada konflik rumah tangga. *Public figure* dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang melakukan konten klarifikasi untuk meredam sentimen negatif khususnya dalam melindungi reputasi dan menjelaskan fakta terkait isu yang dituduhkan. *Public figure* dikatakan mampu menyampaikan informasi secara baik dan benar apabila dapat menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh khalayak. Adapun informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta dan bukan sekedar asumsi atau bahkan informasi tidak tepat yang dapat menimbulkan hoaks (Fikriansyah, 2022). Jadi disimpulkan bahwa dari 25 unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai konten klarifikasi *public figure* dengan isu rumah tangga pada periode Oktober 2022 – Mei 2023, seluruhnya termasuk ke dalam kategori narasumber individual/pribadi.

4.1.3 Perbandingan Kuantitas Tema Konten Klarifikasi



Gambar 4. 4 Diagram Perbandingan Kuantitas Tema Konten Klarifikasi

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan persentase di atas, menunjukkan bahwa penggunaan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru menjadi tema utama yang paling banyak digunakan dalam konten video klarifikasi *public figure* dengan isu rumah tangga dalam periode Oktober 2022 – Mei 2023 yaitu sebanyak 24 konten atau setara dengan 63%. Kemudian disusul oleh tema yang paling banyak digunakan kedua yaitu tema mengidentifikasi rumor yang salah sebanyak 12 konten atau setara dengan 3223%. Tema yang paling sedikit diangkat adalah bekerja sama dengan

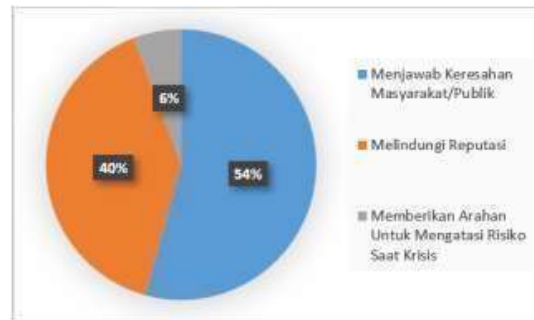
pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor yaitu berjumlah 2 konten atau setara dengan 5%.

Konten video klarifikasi TikTok yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi unit analisis pada penelitian ini, yaitu konten viral dan memiliki interaksi tinggi seperti *view* yang banyak, *comment*, *save* dan *share*. Dari konten-konten tersebut dapat dilihat bagaimana sebuah *content creator* dalam mengemas pesan klarifikasi yang ingin disampaikan kepada publik dalam meredam sentimen negatif. Setelah melakukan pengelompokan konten berdasarkan tema klarifikasi dari setiap unit analisis, terdapat beberapa temuan yang berhasil peneliti dapatkan:

1. Konten klarifikasi dengan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru merupakan salah satu konten yang paling banyak ditampilkan sebanyak 24 konten.
2. Konten klarifikasi dengan tema mengidentifikasi rumor yang salah menjadi tema kedua yang cukup sering digunakan sebanyak 12 konten.
3. Konten klarifikasi dengan tema bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor menjadi yang paling sedikit ditampilkan sebanyak 2 konten.

Artinya para kreator TikTok lebih banyak untuk membuat konten klarifikasi dengan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dibandingkan dengan tema-tema klarifikasi lainnya. Sedangkan tema klarifikasi yang paling jarang untuk diangkat sebagai tema klarifikasi adalah bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor.

4.1.4 Perbandingan Kuantitas Fungsi Konten Klarifikasi



Gambar 4. 5 Diagram Perbandingan Kuantitas Fungsi Konten Klarifikasi
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan persentase di atas, menunjukkan bahwa penggunaan fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik menjadi fungsi utama yang paling banyak digunakan dalam konten video klarifikasi *public figure* dengan isu rumah tangga dalam periode Oktober 2022 – Mei 2023 yaitu sebanyak 19 konten atau setara dengan 54%. Kemudian disusul oleh fungsi yang paling banyak digunakan kedua yaitu fungsi melindungi reputasi sebanyak 14 konten atau setara dengan 40%. Sedangkan fungsi yang paling sedikit diangkat adalah memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis yaitu berjumlah 2 konten atau setara dengan 6%.

Berdasarkan 25 konten video klarifikasi *public figure* dengan isu rumah tangga dalam periode Oktober 2022 – Mei 2023 yang telah dipilih oleh peneliti sebagai unit analisis pada penelitian ini. Setelah melakukan pengelompokan konten berdasarkan fungsi klarifikasi dari setiap unit analisis, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

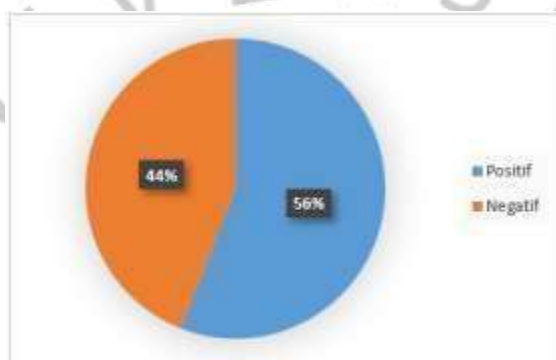
Dari hasil tabel di atas, terdapat temuan yang berhasil peneliti dapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi konten klarifikasi menjawab keresahan masyarakat/publik menjadi fungsi yang paling banyak digunakan oleh kreator dengan total penggunaan sebanyak 19 konten
2. Fungsi konten klarifikasi melindungi reputasi menjadi fungsi paling banyak kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 konten

3. Fungsi konten klarifikasi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis menjadi fungsi yang paling sedikit digunakan oleh kreator dengan penggunaan hanya 2 konten

Dapat diartikan bahwa kebanyakan kreator membuat konten video klarifikasi dengan tujuan untuk mengurangi kekhawatiran audiensnya dalam menanggapi rumor yang beredar.

4.1.5 Perbandingan Tanggapan Konten Klarifikasi



Gambar 4. 6 Diagram Perbandingan Kuantitas Tanggapan Konten Klarifikasi

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan persentase di atas, menunjukkan bahwa tanggapan positif dari audiens terhadap konten klarifikasi *public figure* pada isu rumah tangga dalam periode Oktober 2022 – Mei 2023 lebih dominan dibandingkan tanggapan negatif. Tanggapan positif yang diperoleh dari 25 konten klarifikasi ini terdapat pada 14 konten atau setara dengan 56%. Kemudian untuk tanggapan negatif terdapat pada 11 konten klarifikasi atau setara dengan 44%.

Berdasarkan 25 konten video klarifikasi yang telah dipilih sebagai unit analisis pada penelitian ini, memperoleh hasil tanggapan positif terhadap konten klarifikasi lebih tinggi dibandingkan dengan tanggapan negatif. Tanggapan positif terdapat pada 14 postingan konten, sedangkan untuk tanggapan negatif hanya terdapat pada 11 postingan.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan tanggapan konten klarifikasi dari setiap unit analisis penelitian ini, maka hasil angka yang diperoleh sebagai berikut:

Dari hasil temuan tabel di atas, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Konten video klarifikasi mendapatkan respon positif dari audiens, dimana dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak orang yang bisa menghargai dan berempati terhadap seseorang yang sedang terkena rumor negatif.
2. Konten video klarifikasi memperoleh tanggapan negatif yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan tanggapan positif.

4.2 Pengemasan Konten Klarifikasi

Pada sub bab ini rumusan masalah menjadi acuan peneliti dalam menganalisis bagaimana pengemasan konten video klarifikasi TikTok sebagai medium peredam sentimen negatif pada periode Oktober 2022 – Mei 2023. Sesuai dengan rumusan masalah kecil penelitian ini, dimana pengemasan konten akan dilihat berdasarkan narasumber, tema, fungsi dan tanggapan audiens terhadap klarifikasi di Indonesia. Asumsi awal dari penelitian ini dimana klarifikasi dianggap sebagai alat yang mampu untuk menjelaskan fakta dalam menanggapi rumor dan sumber-sumber yang keliru. Namun, klarifikasi dapat menimbulkan berbagai pro dan kontra dari pihak-pihak yang mendukung serta tidak mendukung hal tersebut. Melalui tema mengidentifikasi rumor yang salah, mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, dan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor serta fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, melindungi reputasi, dan memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis ini *public figure* dapat terbantu dalam menyampaikan pesan yang dapat dikemas dalam konten yang menarik serta informatif bagi audiens.

Adapun konten klarifikasi dikemas menggunakan tiga kategori tema yang dapat memperlihatkan betapa beragamnya maksud dan tujuan seseorang dalam melakukan klarifikasi terhadap suatu rumor yang beredar. Tidak hanya itu, dengan adanya ketiga tema tersebut juga *public figure* dapat lebih mudah mengekspresikan kebenaran yang diketahuinya untuk dapat lebih percaya diri dan bijak saat menyampaikan pesan kepada publik. Tentunya hal ini sangat berguna dalam mengatasi kasus hoaks yang kini semakin marak. Dimana seseorang dapat lebih

mudah untuk melakukan verifikasi terhadap rumor yang menyebar melalui media sosial khususnya pada *platform* TikTok. Harapannya, dengan hadirnya ketiga tema tersebut bisa membantu memberikan pemahaman kepada audiens sekaligus sebagai alat untuk mengkonfirmasi berita negatif dan menyesatkan.

Selain tema, konten klarifikasi pada penelitian ini juga memiliki tiga kategori fungsi yang membantu peneliti dalam mengklasifikasikan konten. Fungsi tersebut yaitu menjawab keresahan masyarakat/publik, melindungi reputasi, dan memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis. Adapun ketiga fungsi tersebut membuat pesan klarifikasi menjadi jelas dan efektif. Klarifikasi membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dalam konten. Klarifikasi juga dapat digunakan sebagai strategi untuk meredam sentiment negatif. Dimana dapat menjadi alat untuk memberikan tanggapan terhadap rumor secara lebih terbuka dan transparan serta menjadi jembatan untuk memiliki koneksi dengan audiens agar meminimalisir keresahan yang ada.

4.2.1 Narasumber Konten Klarifikasi

Narasumber utama merupakan aspek penting dalam sebuah pemberitaan, karena berguna dalam menyampaikan informasi yang berkualitas. Kualitas narasumber sangat penting pada saat menyampaikan sebuah informasi, karena akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan publik. Adapun narasumber berguna sebagai pihak yang dapat memberikan konfirmasi terhadap sebuah isu, dalam hal ini yaitu narasumber memiliki peranan sebagai orang yang dapat memberikan verifikasi kepada rumor yang ada. Informasi yang diberikan oleh narasumber dapat memberikan kejelasan dalam menjawab rasa pensararan dan kekhawatiran publik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa narasumber konten klarifikasi adalah 100% narasumber individual. Konten klarifikasi dari *public figure* termasuk ke dalam kategori narasumber individual karena mereka adalah individu yang memiliki pengaruh atau popularitas di masyarakat dan secara pribadi menyampaikan pesan klarifikasi terkait isu atau kontroversi yang melibatkan diri mereka sendiri. Narasumber individual merujuk pada orang yang memberikan informasi, pendapat, atau penjelasan tentang suatu masalah berdasarkan

pengalaman, pengetahuan, atau perspektif pribadi mereka. *Public figure* atau tokoh publik adalah seseorang yang terkenal atau dikenal luas oleh masyarakat, biasanya karena status sosial, prestasi, atau peran mereka dalam bidang tertentu seperti politik, hiburan, olahraga, atau bisnis. Ketika *public figure* menghadapi situasi yang menimbulkan kesalahpahaman atau kontroversi yang perlu diatasi, mereka sering kali mengambil inisiatif untuk memberikan klarifikasi secara langsung melalui media massa, media sosial, atau wawancara dengan wartawan (Oczalina, Ali, & Miranda, 2019).

Dalam konteks ini, *public figure* berperan sebagai narasumber individual yang menggunakan otoritas dan kepopuleran mereka untuk mengklarifikasi pesan, mengungkapkan pandangan pribadi, atau memberikan penjelasan tentang tindakan atau pernyataan mereka. Konten klarifikasi yang disampaikan oleh *public figure* sering kali memiliki dampak yang signifikan karena mereka memiliki pengikut yang besar dan pesan mereka dapat mencapai audiens yang luas.

4.2.2 Tema Konten Klarifikasi

Penelitian ini analisis isi kualitatif akan dimanfaatkan untuk menentukan tema-tema konten video klarifikasi TikTok berdasarkan kategori yang telah dibuat sebelumnya. Kategori tersebut akan dilihat dari relevansi konten TikTok yang berhasil peneliti kumpulkan terhadap indikator dalam alat ukur penelitian ini, melalui isi pesan yang dikemas melalui video. Setiap konten yang terpilih untuk menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah konten video klarifikasi yang paling merepresentasikan tema yang terdapat dalam kategori penelitian ini dan merupakan konten video klarifikasi yang viral dengan memiliki interaksi cukup besar dari para pengguna TikTok.

Tema dalam sebuah konten klarifikasi merupakan sebuah topik pembicaraan yang diangkat oleh *content creator* untuk meminimalisir potensi tersebarnya rumor negatif akibat pengelolaan yang salah terhadap rumor. Maka dari itu, konten-konten yang ditampilkan dikemas secara baik oleh para kreator untuk dapat menguraikan tema dari konten video klarifikasi. Pada penelitian ini, tema konten yang ada pada sejumlah akun yang telah dipilih antara lain: Mengidentifikasi

Rumor yang Salah, Mengoreksi Sumber yang Tidak Dipercaya/Keliru, Bekerja Sama dengan Pihak Lain Dalam Mengelola Penyebaran Rumor. Tema konten yang pertama adalah Mengidentifikasi Rumor yang Salah, dimana tema ini mengangkat topik mengenai tindakan untuk memberikan verifikasi terhadap rumor yang tidak benar dengan menjelaskan mengapa rumor tersebut tidak sesuai atau tidak pantas untuk disebarluaskan.

Tema konten yang kedua adalah Mengoreksi Sumber yang Tidak Dipercaya/Keliru, dimana tema ini mengangkat topik mengenai ungkapan sanggahan terhadap informasi yang salah dengan menguraikan fakta atau kejadian asli dan dapat disertai dengan melampirkan bukti. Tema konten yang ketiga adalah Bekerja Sama dengan Pihak Lain dalam Mengelola Penyebaran Rumor, dimana tema ini mengangkat topik yang menjelaskan proses dalam mengatasi rumor beredar dengan memanfaatkan narasumber terpercaya, seperti influencer, selebriti, instansi/lembaga, dan lain-lain.

A. Tema Mengidentifikasi Rumor yang Salah

Tema ini berisi tentang tindakan seseorang dalam memberikan verifikasi terhadap rumor yang tidak benar dengan memberikan penjelasan mengapa rumor tersebut tidak sesuai dan kurang pantas untuk disebarluaskan. Biasanya konten TikTok yang diunggah para kreator dengan tema mengidentifikasi rumor yang salah meliputi penjelasan bahwa informasi atau rumor yang beredar kurang tepat, salah atau dilebih-lebihkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Tema ini hadir sebagai salah satu inisiasi dalam memberikan gambaran mengapa rumor yang beredar kurang pantas untuk dibagikan kepada khalayak.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan tema mengidentifikasi rumor yang salah:



Gambar 4. 7 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 6 Oktober 2022

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 6 Oktober 2022 dengan durasi video selama 1 menit 16 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 155,1 ribu tayangan, 7.369 menyukai, 240 menyimpan, dan 43 komen, dan 19 membagikan. Konten tersebut pun mendapat banyak perhatian dari warganet yang ikut berkomentar pada unggahan tersebut dan terlihat menyudutkan mantan suami yang diduga berselingkuh dengan salah satu pegawai JVS Group. Perempuan bernama Vania Nurfajrina yang sudah dikeluarkan dari tempat kerjanya. Tidak sedikit warganet yang menganggap bahwa korban Cianjur kurang bersyukur dan tidak menghargai pemberian yang telah dikasih oleh sejumlah orang. Menanggapi hal tersebut, Retno memberikan klarifikasi dalam akun TikTok nya sebagai berikut:

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengidentifikasi rumor yang salah, dimana Violenzia sebagai kreator berusaha untuk memberikan verifikasi terhadap rumor yang beredar karena bersifat negatif yang dapat merugikan salah satu pihak. Klarifikasi dalam mengidentifikasi rumor yang salah dapat dilihat dalam penyampaian Violenzia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

““Dia gaada hubungan pekerjaan relate sama mantan suami, tapi dia sales di JVS.”

Pada penjelasan teks tersebut dapat dilihat bahwa Violenzia sebagai kreator ingin menegaskan bahwa rumor yang beredar tidak sesuai dengan pengalaman yang dialaminya. Informasi yang tersebar mengenai mantan suaminya berselingkuh dengan asisten mantan suaminya dianggap tidak akurat. Dalam kontennya, Violenzia sebagai kreator menjelaskan bahwa mantan suaminya tidak berselingkuh dengan asisten dalam perusahaannya, ia menjelaskan dalam videonya bahwa

perempuan yang merupakan selingkuhan mantan suaminya merupakan karyawan dari JVS Group. Dimana JVS Group merupakan perusahaan milik sahabat dari Violenzia. Terdapat kebenaran dalam rumor perselingkuhan yang dilakukan oleh mantan suaminya, yang artinya bahwa rumor tersebut memang benar adanya.



Gambar 4. 8 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 12 November 2022

Pada konten video klarifikasi di atas Pada konten klarifikasi di atas, menunjukkan postingan dengan caption (keterangan) yaitu “Pelakor dan perselingkuhan itu salah, jangan dianggap wajar.” Denise mengunggah konten klarifikasi tersebut dengan durasi selama 56 detik pada 12 November 2022 dan mendapatkan interaksi yang sangat besar 176.6 tayangan, 1849 menyukai, 53 komentar 70 menyimpan 24 membagikan konten tersebut. Dalam konten ini termasuk tema mengidentifikasi rumor yang salah bahwa di jelaskan Denise ini tidak mau dan sudah dijelaskan di awal memang tidak mau tapi ada urusan pekerjaan dan namanya memang salah dirinya, merasa bodoh dan mengharapkan tidak ada lagi kejadian seperti ini, maka ia melakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Awalnya gue memang tidak mau kan sudah gue jelaskan awal memang tidak mau tapi ada urusan kerjaan dan namanya memang salah gue dan memang gue akuin gue bodoh.”



Gambar 4. 9 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 18 Desember 2022

Pada konten video klarifikasi di atas, menunjukkan postingan dengan *caption* (keterangan) yaitu “KLARIFIKASI”. Melaney Ricardo mengunggah konten klarifikasi tersebut dengan durasi selama 3 menit 5 detik pada 22 Januari 2023 dan mendapatkan 15,9 juta tayangan, 923,8 ribu meKonten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengidentifikasi rumor yang salah, dimana Amelia sebagai kreator berusaha untuk memberikan verifikasi terhadap rumor yang beredar karena bersifat negatif. Klarifikasi dalam mengidentifikasi rumor yang salah dapat dilihat dalam penyampaian Amelia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

“Jadi kalo untuk yang kemaren gadikasih ketemu, bukan gadikasih ketemu sih dan sebenarnya yang gabolehin masuk itu emang mama bukan Iren bukan. Kenapa? Jadi emang kemaren dilarang masuk karena di beberapa kali acaranya Laura bikin rusuh. Dia marah-marah, mabok lah di 7 hari nya Laura gitu gaenak jadinya. Sampe 40 harinya Laura aja gua tuh pake bantuan polisi”

Pada penjelasan teks tersebut dapat dilihat bahwa Amelia sebagai kreator ingin menegaskan bahwa rumor yang beredar tidak sesuai dengan informasi yang beredar yang menyatakan bahwa Irene melarang papanya untuk datang pada acara ibadah 40 harian Laura. Hal tersebut ditegaskan oleh Amelia sebagai kreator bahwa sebenarnya dirinya yang melarang Papa Gabor untuk datang pada 40 harinya Laura dikarenakan pada beberapa acara yang telah diadakan. Amelia dalam kontennya memberikan alasan bahwa Papa Gabor telah menciptakan kerusuhan dan ketidaknyamanan pada acara sebelumnya. Oleh karena itu, Amelia sebagai kreator sekaligus mantan istri dari Papa Gabor merasa perlu untuk melarang kehadiran Papa Gabor pada acara ibadah 40 harian Laura, agar acara tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Maka dari itu, dalam video tersebut, Amelia menegaskan

bahwa informasi yang beredar tidak akurat dan bahwa keputusan untuk melarang Papa Gabor datang pada acara tersebut adalah keputusan yang diambil olehnya sendiri, bukan oleh Irene.



Gambar 4. 10 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 25 Desember 2022

Konten klarifikasi di atas diunggah pada 25 Desember 2022 dan berdurasi selama 3 menit 29 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens yaitu sebanyak 711,5 ribu tayangan, 31,7 ribu menyukai, 102 komentar, 1.394 menyimpan, dan 332 membagikan. Greta Irene merupakan salah satu *public figure* yang cukup terkenal dan pernah menjadi brand ambassador untuk beberapa produk kecantikan. Greta Irene merupakan anak pertama dan memiliki tiga orang adik. Irene semakin dikenali oleh publik dan tersorot oleh media saat adiknya Laura Edelenyi mengalami musibah kecelakaan. Terlebih beberapa konflik yang terjadi dalam hidupnya membuat publik turut mengikuti perkembangan tersebut.

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori mengidentifikasi rumor yang salah. Dalam menanggapi berbagai rumor yang ada, Irene menyampaikan klarifikasi bahwa dirinya mengaku tidak dibiayai saat melakukan pendidikan di Hungaria oleh sang ayah. Pendidikan tersebut ia jalankan secara gratis melalui beasiswa yang diperolehnya. Termasuk pada asrama tempat tinggalnya di sana. Perihal uang simpanan untuk keperluan pribadinya ia dapatkan melalui pemberian dari pemerintah. Maka dari itu, ia merasa heran dengan rumor yang mengatakan bahwa dirinya tidak berterima kasih dan tidak tahu diri kepada sang ayah. Walaupun demikian, sang ayah tetap membelikan tiket pesawat untuk Irene pulang ke rumah. Tetapi ternyata tetap saja sang ayah menuntut agar uang yang dikeluarkan tersebut untuk dikembalikan.

“Jadi banyak banget yang salah kaprah kaya ada banyak banget orang ngehina aku kaya “kamu tuh disekolahn tinggi-tinggi sama papa kamu” aku tuh sekolah di Hungaria gratis. Jadi di luar negeri khususnya Hungaria semua pendidikan itu gratis bahkan, jadi aku tuh cuma dapet uang jajan dari pemerintah.”

Dalam klarifikasinya, Irene menyampaikan bahwa dirinya mendapatkan beasiswa dan tidak terlalu memberatkan sang ayah. Terlebih semua biaya kehidupan dalam menempuh pendidikan di Hungaria pun ditanggung oleh pemerintah. Klarifikasi ini dilakukan karena terdapat rumor yang tidak tepat tentang dirinya, dimana banyak pihak yang menghina Irene tidak menghargai sang ayah. Jadi ayahnya hanya mengeluarkan uang untuk memfasilitasi Irene untuk pulang ke rumah saat waktu liburan. Namun demikian sang ayah menuntut ganti rugi terhadap uang yang sudah dikeluarkan untuknya. Adapun pernyataan Irene dalam konten klarifikasinya sebagai berikut:

“Aku dapet beasiswa. Makanya kalo dibilang kaya gitu tuh aku ngga sampe sengerepotin itu. Paling tuh yang tahun pertama kedua itu paling tiket pulang. Tapi masa itu diminta ganti rugi, itu dia minta loh dia nuntut di harta gono gini, itu jatohnya nafkah anak loh.”



Gambar 4. 11 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 6 Maret 2023

Pada konten video di atas, menunjukkan konten berdurasi 28 detik pada 6 Maret 2023 dan mendapatkan interaksi sebanyak 126,4 ribu tayangan, 183,7ribu like, 83 komentar, menyimpan 111 dan 41 membagikan konten tersebut. Konten tersebut dibuat karena adanya rumor tidak enak tetapi di klarifikasi bahwa perceraian ini dikarenakan prinsip yang berbeda, dan sebenarnya dari 2020 sudah ingin bercerai, dan karena kondisi Bekti abis sakit membuat masyarakat resah para

followers terkait perceraian tersebut, maka ia melakukan klasifikasi sebagai berikut:

“Kalau krusial kan nggak mungkin namanya rumah tangga dibuka intinya karena prinsip. Hal terkecil pun bisa jadi prinsip buat aku. Jadi dari itu aku minta tolong mas Indra untuk berubah kita mau ngga nih bareng lagi? yaudah intinya dia mencoba berubah. Terus 2023 ternyata kita udah beda prinsip.”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengidentifikasi rumor yang salah, karena jelas terlihat bahwa Dila ingin bercerai dari tahun 2020 tetapi memang dipertahankan dan mencoba untuk menjadi lebih baik dalam berumah tangga tetapi sudah berbeda prinsip dan memutuskan untuk berpisah. Masyarakat mengira Dila meminta cerai dikarenakan Bekti memiliki penyakit padahal bukan seperti itu. Setelah konfirmasi kepada masyarakat terkait perceraian tersebut, ia melakukan hal ini tidak ingin terdapat kesalahan informasi mengenai sebuah permasalahan yang tidak benar atas perceraianya.



Gambar 4. 12 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 9 Maret 2023

Konten klarifikasi tersebut diunggah pada 9 Maret 2023 dan berdurasi selama 3 menit 41 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens yaitu sebanyak 14,6 juta tayangan, 932,3 ribu menyukai, 10,5 ribu komentar, 38,7 ribu menyimpan, dan 4.953 membagikan. Rizky Billar merupakan salah satu *public figure* yang dikenal sebagai aktor dan model di Indonesia. Rizky Billar terkena isu telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga terhadap istrinya yaitu Lesti Kejora. Dimana hal ini mengundang banyak perhatian masyarakat khususnya rasa empati terhadap istri yang diduga sebagai korban kekerasan.

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori tema mengidentifikasi rumor yang salah, dimana Rizky Billar menjelaskan bahwa rumor yang beredar tidak semuanya adalah benar. Ada salah satu pernyataan yang menyebutkan dirinya dengan sengaja melempar bola billiard kepada istrinya. Namun, Rizky Billar menyampaikan bahwa rumor tersebut tidak tepat seperti apa yang terjadi sebenarnya. Adapun berikut pernyataan yang disampaikan Rizky Billar dalam klarifikasinya:

“Saat itu memang gua emosi, lalu gua melakukan gertakan untuk melempar tapi gua kepeleset.”

Seperti yang sudah disampaikan oleh Rizky, bahwa dirinya tidak dengan sengaja melakukan lemparan bola billiard terhadap istrinya. Melainkan hal tersebut terjadi karena tidak disengaja bahwa ia terpeleset sehingga terkesan melakukan hal tersebut secara sengaja. Adanya klarifikasi ini berguna untuk memberikan kejelasan terhadap apa yang sebenarnya terjadi, agar meminimalisir rumor negatif yang semakin menyebar. Jadi memang lemparan tersebut adalah kejadian yang tidak diinginkan oleh Rizky yang semula hanya berniat untuk melakukan peringatan kepada istrinya.



Gambar 4. 13 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 21 Maret 2023

Konten klarifikasi tersebut diunggah pada 21 Maret 2023 dan berdurasi selama 1 menit 20 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens yaitu sebanyak 6,6 juta tayangan, 348,4 ribu menyukai, 2.629 komentar, 8.743 menyimpan, dan 9.618 membagikan. Raffi Ahmad merupakan salah satu *public figure* yang dikenal

sebagai aktor, pembawa acara, penyanyi, pengusaha, Youtuber dan produser di Indonesia. Raffi Ahmad terkena isu perselingkuhan dimana dirinya sempat dikabarkan melakukan video call dengan salah satu karyawannya bernama Mimi Bayuh. Sebelumnya sempat beredar cuplikan video yang menunjukkan Raffi seolah sedang menutupi sedang melakukan video call dengan Mimi. Rumor ini menyebar luas dan membuat publik penasaran dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori tema mengidentifikasi rumor yang salah. Dalam menanggapi rumor yang beredar, Raffi memberikan klarifikasi bahwa dirinya tidak secara sengaja menyembunyikan aksi *video call* nya dengan salah satu karyawan, melainkan ia berusaha menghargai pihak yang ingin meminta foto bersamanya. Adapun klarifikasi Raffi sebagai berikut:

“Bukan masa gue *video call* sama cewek pada disangkanya gue selingkuh ya. Lagian kan *video call* mah sama siapa aja boleh-boleh aja lagian gigi juga tahu, kayak urusan *video call* kan ya itu kan ada urusan itukan memang orang yang kerja sama gue”

Dalam penjelasannya Raffi menyampaikan bahwa dirinya tidak sedang berselingkuh dengan karyawannya tersebut, melainkan sedang memiliki kepentingan untuk pekerjaan. Ia juga memperjelas bahwa istrinya mengetahui perihal video call tersebut dan merasa tidak terganggu dengan apa yang dilakukan Raffi. Karena memang hal tersebut hanya sebatas profesional saja dan tidak mengganggu sama sekali bagi Nagita.



Gambar 4. 14 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 22 Maret 2023

Pada konten video klarifikasi di atas, menunjukkan seorang konten kreator yang mengunggah konten berdurasi 29 detik pada 22 Maret 2023 dan mendapatkan interaksi sebanyak 9,4 tayangan, 423,6 ribu *likes*, 879 komentar, 8,970 menyimpan dan 2,504 membagikan konten tersebut. Konten ini menjadi mengidentifikasi rumor yang salah dikarenakan warganet merasa Marcel tiba-tiba sudah memiliki anak, dan dianggap sebagai *setting* dari awal terjadinya hal tersebut membuat kesalahpahaman dari warganet yang cukup menimbulkan keresahan. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan verifikasi dengan menceritakan kejadian yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan masyarakat yang bertanya-tanya atas apa yang terjadi pada publik, maka dilakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Saya tuh nikah tanggal bukan tanggal lebih ke tahun dari tahun deh. Tahun 2022 bulan februari menikah. Lahir anak maret. Pemberkatan ada di gereja, nah sebenarnya ini memang sudah direncanakan. Jadi karena kalau misalkan udah digambar gemborkan besokannya cerai”

Konten tersebut termasuk ke dalam tema mengidentifikasi rumor salah dengan tujuan mengungkapkan kebenaran bahwa sudah menikah dari tahun 2022 bulan februari yang dimana sudah direncanakan dari jauh-jauh hari. Dan memiliki anak juga di waktu yang pas sesudah menikah dimana dari awal memang merasa ingin menikmati kebahagiaan secara pribadi terlebih dahulu. Terlihat bahwa ia mencoba menjelaskan mengenai terkait rumor yang beredar dan menjelaskan bahwa memang sudah menikah dari tahun lalu dan sudah direncanakan dan misalkan udah digambar gemborkan takut besokannya cerai.



Gambar 4. 15 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 22 Maret 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 13 April 2023 dengan durasi video selama 1 menit 58 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 8,7 juta tayangan, 131,2 ribu menyukai, 7042 ribu menyimpan, 3595 ribu komen, dan 2068 ribu membagikan. Konten tersebut pun mendapat banyak perhatian dari warganet yang ikut berkomentar pada unggahan tersebut terkait dengan pemberitaan dugaan bahwa Devano murtad. Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengidentifikasi rumor yang salah, dimana Satrio Dewandono sebagai kreator berusaha untuk memberikan verifikasi terhadap rumor yang beredar karena bersifat negatif. Klarifikasi dalam mengidentifikasi rumor yang salah dapat dilihat dalam penyampaian Satrio sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Papa mama Iis kakak Salsa dan juga Devano masih meyakini agama islam yang kami yakini sejak lahir. Jadi pemberitaan media sosial dan hujatan netizen kepada kami yang memberitakan kami murtad itu tidak benar dan itu sangat menyakiti hati kami.”

Pada penjelasan teks tersebut terlihat bahwa Satrio selaku papa Devano ingin menyampaikan bahwa pemberitaan mengenai keluarganya murtad adalah tidak benar. Pada video tersebut, ia menyampaikan bahwa dirinya, mama Iis, kakak Salsa, dan juga Devano masih meyakini agama islam yang telah dianutnya sejak lahir. Dalam video tersebut juga, Satrio sebagai kreator menegaskan bahwa pemberitaan dan hujatan yang muncul di media sosial mengenai mereka yang menyatakan bahwa mereka telah murtad atau keluar dari agama islam adalah tidak benar dan sangat menyakiti hati mereka.



Gambar 4. 16 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 1 Mei 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 1 Mei 2023 dengan durasi video selama 1 menit 55 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 2,4 juta tayangan, 30,0 ribu menyukai, 1.116 menyimpan, 537 komen, dan 881 membagikan. Ari Wibowo merupakan aktor, penyanyi dan model di Indonesia. Namun terdapat rumor yang tidak baik kepada Ari saat proses perceraianya dengan Inge. Dimana terdapat rumor bahwa Ari yang mendaftarkan gugatan cerai terhadap Inge pada 3 April 2023. Konten klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori tema mengidentifikasi rumor yang salah. Dimana tema ini berfungsi untuk memberikan verifikasi terhadap rumor yang tidak benar agar dapat memberikan penjelasan mengenai fakta yang terjadi. Dalam hal ini Ari melakukan klarifikasi karena banyak isu yang dituduhkan terhadap dirinya. Adapun klarifikasi Ari sebagai berikut:

“Harap dimengerti bahwa keputusan ini tidak mudah, aku ambil ini bukan hanya emosi atau bukan perasaan lemah sesaat yang mengambil aku untuk membuat keputusan bercerai. Tapi memang sudah dipikirkan secara matang.”

Dalam pernyataannya, Ari menjelaskan bahwa keputusan untuk bercerai adalah keputusan yang sudah dipikirkan sebaik mungkin. Keputusan tersebut tidak diambil secara tiba-tiba, melainkan telah melalui banyak pertimbangan hingga akhirnya menjadi matang. Meskipun hubungan rumah tangga Ari dan Inge telah berjalan selama 16 tahun, hal tersebut tidak menggagalkan niat Ari untuk mengakhirinya.



Gambar 4. 17 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 9 Mei 2023

Pada konten klarifikasi di atas diunggah pada 9 Mei 2023 dan berdurasi selama 2 menit 54 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens sebanyak 3,8 juta tayangan, 78,7 ribu menyukai, 6.405 komentar, 4.847 menyimpan, dan 3.826 membagikan video tayangan tersebut. Kreator merupakan istri dari Ari Wibowo dan berkata bahwa Ari adalah suami yang baik, bukan seorang suami yang pelit, Ari suami yang bertanggung jawab. Namun, tidak sedikit warganet yang memberi tanggapan positif atas klarifikasi yang dilakukan Inge sebagai istri. Dimana kreator memberikan pernyataan bahwa Ari orangnya baik. Dimana kreator ini membuka bahwa Ari tidak pelit, baik dan mulai dari membiayai sekolah, pakaian apapun itu komputer staf anak-anak, menafkahi soal bulanan. Hal ini juga seiring dengan pemberitaan bahwa dirinya jarang membeli pakain, berkata tidak pernah membiayai diri untuk bayar pengacara. Tidak sedikit warganet yang menganggap bahwa Inge kasian atas perilaku Ari terhadap dirinya yang dimana tidak memiliki tabungan. Memberikan klarifikasi dalam akun TikToks sebagai berikut:

“Ari itu bukan-bukan seorang yang pelit nggak ari nggak pelit, ari itu papa yang baik untuk keperluan anak-anak.”

Terlihat bahwa Inge memberikan klarifikasi dalam menanggapi rumor bahwa Ari pelit terhadap istrinya, tetapi disini Inge memberikan klarifikasi bahwa Ari bukan lah suami yang pelit melainkan suami yang memberikan nafkah dan uang sekolah untuk anak-anaknya bahkan staf. Alasannya memang sebagai istri foto dan kemarin sempat karena soal nafkah bulanan. Memang secara individu dikasih uang cash buat nabung, menceritakan bahwa dalam berumah tangga istri di kasih uang bulanan.

Inge menyampaikan bahwa dirinya sangat tidak memiliki uang dan jarang membeli baju, tidak di kasih uang bulanan, seandainya punya tabungan dan awalnya sih karena tidak memiliki uang tabungan sendiri. Namun, ia yakin bahwa kebutuhan dapur, anak jumlahnya kadang-kadang 11, 12, sampai 16 juta sampai 30. Jadi Ari suami pelit dia suami yang bertanggung jawab.



Gambar 4. 18 Postingan Tema Konten Mengidentifikasi Rumor yang Salah Periode 9 Mei 2023

Pada konten klarifikasi di atas diunggah pada tanggal 26 Mei 2023 berdurasi 44 detik, konten tersebut memiliki interaksi audiens yaitu 468,7 ribu tayangan, 5.735 menyukai, 131 komentar, 617 menyimpan, dan 1.098 membagikan video. Tersebut dimana Joni mengklarifikasi tentang perselingkuhannya yang tersebar luas di media sosial. Namun, tidak sedikit warganet yang memberikan tanggapan negatif yang dilakukan terhadap Joni tersebut. Dimana diklarifikasi bahwa hanya kesalahpahaman terjadi dan memberikan tanggapan dengan wajah tertekan. Warganet merasa kasihan terhadap Joni karena tertekan atas klarifikasi yang dilakukannya. Tidak sedikit warganet yang menganggap bahwa Joni dalam klarifikasi tersebut adalah di bawah tekanan seseorang dan mungkin saja takut adanya tindakan yang memang seharusnya diungkap. Joni memberikan klarifikasi sebagai berikut:

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Hari ini rabu tanggal 24 Mei 2023 jam 19.00. Saya yang bernama Joni dengan ini mengklarifikasi telah beredar di media sosial tentang perselingkuhan antara dua kapolres binjai pompol agung basuni dengan istri saya adalah tidak benar. Karena semua adalah kesalahpahaman. Dengan adanya klarifikasi ini saya menyatakan spabila ada pihak-pihak yang tanpa seijin saya memviralkan ini maka saya akan tuntutan sesuai hukum yang berlaku. Terima kasih.”

Terlihat bahwa Joni memebrikan klarifikasi atas kesalahpahaman yang terjadi, sebelumnya menceritakan jika istrinya dan kopol Agung Basumi menjalin hubungan terlarang sejak 2021 dan mengantongi banyak bukti tetapi ternyata itu hanya terjadi kesalahpahaman saja dan mealah membantah ucapannya tersebut dengan dalih kesalahpahaman saja. Alasannya tidak ingin memberikan pengaruh negatif dan berdampak pada pihak-pihak yang bersangkutan atas kasus tersebut. Joni menyampaikan bahwa dirinya melakukan kesalahpahaman atas

tudingan istrinya berselingkuh dengan kompol Agung Basumi. Tujuan pembuatan konten video klarifikasi tersebut adalah agar warganet tidak memiliki pandangan negatif terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam kasus tersebut. namun ia yakin bahwa tindakannya terjadi kesalahpahaman saja.

B. Tema Mengoreksi Sumber yang Tidak Dipercaya/Keliru

Tema ini berisi sanggahan terhadap informasi yang salah dengan menguraikan fakta atau kejadian asli yang dapat dilakukan dengan melampirkan bukti. Tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru berguna dalam mengurangi ambiguitas, melalui sumber verifikasi, yaitu menjelaskan rincian informasi atau kejadian yang sebenarnya dan dapat didukung oleh data. Tidak hanya itu, tema ini menekankan pada informasi yang dapat dipastikan kebenarannya, sehingga tidak akan memperburuk rumor yang telah tersebar.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi yang menjadi unit analisis penelitian ini dengan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru:



Gambar 4. 19 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 6 Oktober 2022

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 6 Oktober 2022 dengan durasi video selama 1 menit 16 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 155,1 ribu tayangan, 7.369 menyukai, 240 menyimpan, dan 43 komen, dan 19 membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Violenzia melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai rumor perselingkuhan mantan suaminya. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut ingin memberikan verifikasi

dengan menjelaskan kejadian yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Violenzia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“JVS adalah perusahaan temen ku. Dan memang JVS merupakan klien perusahaan suamiku. Tapi perempuan itu kerja di JVS. Berhubung mbaknya itu karyawan sahabatku jadi dia *posting blacklist* karyawan JVS. Aku ngga ada posting malahan kronologi apapun.”

Konten tersebut termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dengan tujuan agar tidak terciptanya situasi yang lebih buruk lagi, karena intensitas publik yang begitu besar menyoroti rumor mengenai kreator tersebut. Terlihat bahwa ia mencoba menjelaskan rumor yang beredar tidak sesuai dengan kebenarannya. Violenzia menyampaikan bahwa suaminya tidak berselingkuh dengan asisten dalam perusahaannya, namun perempuan yang merupakan selingkuhan dari mantan suaminya adalah Vania Nurfajrina yang berprofesi sebagai Account Executive di JVS Group. Violenzia juga menyampaikan bahwa, Vania Nurfajrina sudah diberhentikan pada perusahaan JVS Group dan resmi di blacklist dari setiap multi bisnis JVS Group dikarenakan kasus perselingkuhannya dengan mantan suami dari Violenzia, yaitu Rheza Pahlawan. Dalam kontennya, Violenzia juga meluruskan bahwa suaminya bertanggung jawab dan akan terus menafkahi Violenzia dan anaknya dengan nominal yang telah ditentukan, Hal ini dapat dilihat dalam penyampaian Violenzia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Untuk masalah pembagian udah beres kita selesaikan secara musyawarah. Pertanggung jawabannya pun sangat baik secara materi, dia memberikan aku hak dan anak-anak sangat luar biasa. Dia masih menafkahi secara nominal yang gue minta juga terus dia kasih dan semua dituangkan dinotarikan”

Pada penjelasan teks tersebut dapat dilihat bahwa masalah pembagian harta telah diselesaikan secara musyawarah. Ia juga menyampaikan bahwa mantan suaminya akan bertanggung jawab dengan memberikan hak-hak yang pantas kepada dia dan anak-anaknya dengan cara yang luar biasa. Violenzia juga menyampaikan bahwa mantan suaminya akan terus memberikan dukungan finansial secara nominal sesuai dengan permintaannya. Selain itu, Violenzia juga

menyebutkan bahwa mantan suaminya akan memberikan dukungan bulanan untuk kebutuhan anak-anak, baik yang masih kecil maupun yang sudah dewasa, dan semuanya telah dijadikan catatan dan dinotarisasi.



Gambar 4. 20 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 14 Oktober 2022

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, dimana Lesti mencoba memberikan klarifikasi dalam menanggapi isu yang ditujukan kepada rumah tangganya. Ia menyampaikan bahwa ia tidak berpisah dengan Rizky Billar dan kembali melanjutkan kehidupan seperti semestinya. Lesti berharap bahwa warganet dapat mendoakan yang terbaik untuk kelangsungan rumah tangganya dengan Rizky Billar. Ia menyampaikan bahwa memang tidak ada kesepakatan untuk berpisah setelah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Besar harapan Lesti bahwa hal tersebut tidak terjadi lagi, karena ia menyampaikan bahwa dirinya telah memaafkan perbuatan suaminya.



Gambar 4. 21 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 14 Oktober 2022

Konten ini termasuk dalam tema Mengoreksi Sumber yang Tidak Dipercaya/Keliru dimana Denise mengaku dirinya bodoh dan menjelaskan bahwa dirinya yang mau karena waktu itu mau saja dideketin menjadi luluh, menangis hingga mau bunuh diri, kreator tersebut verifikasi dengan menceritakan kejadian yang sebenarnya. Dalam menanggapi komentar tersebut hingga melakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Banyak hal yang gue bisa lakukan dari dulu kalau emang niat gue jahat, ini gua lakukan semua untuk kebaikan rumah tangganya agar tidak ada lagi Denise Denise selanjutnya Denise kedua Denise ketiga dan dia tidak berani. Itu gunanya kesaksian gua karena tidak dapat dipungkiri tapi terjadi perselingkuhan itu sudah dianggap wajar oleh orang-orang dan ini yang harus kita berantas.”

Pada penjelasan di atas bahwa konten yang dilakukan Denise ingin menjelaskan rumor yang beredar adalah benar dan sesuai dengan kejadian dengan tujuan agar tidak terjadi hal tersebut kembali. Informasi yang beredar benar dilakukan sebagai perusak hubungan rumah tangga orang dimana ia bilang terjadi perselingkuhan itu dianggap wajar oleh orang-orang dan ini harus diberantas. Denise mengaku salah dan ia berkata bahwa dirinya tidak bisa dimaafkan. Denies ingin menjadi saksi bahwa jika ada cowok-cowok yang berselingkuh harus mikir 10 kali akan ada cewek yang membongkar atas tindakan yang tidak baik kemungkinan akan adanya cewek membongkar hal tersebut kepada khalayak.



Gambar 4. 22 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 12 November 2022

Dalam konten ini termasuk tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru bahwa di jelaskan Denise ini tidak mau dan sudah dijelaskan di awal memang tidak mau tapi ada urusan pekerjaan dan namanya memang salah dirinya, merasa bodoh dan mengharapkan tidak ada lagi kejadian seperti ini, maka ia melakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Awalnya gue memang tidak mau kan sudah gue jelaskan awal memang tidak mau tapi ada urusan kerjaan dan namanya memang salah gue dan memang gue akuin gue bodoh dan bukan bodoh aja. Gue tidak menyalahkan dia juga, gue menyalahkan diri gue sendiri kenapa gue mau karena waktu itu mungkin ada kerjaan dan lama-lama namanya cewek kalau dibaikin dideketin lama-lama luluh juga tapi itu ada kebobohan gue yang gue akuin gue salah.”

Konten klarifikasi ini termasuk kedalam tema mengoreksi sumber yang salah bahwa ia menjelaskan awalnya memang tidak mau menjadi pelakor tetapi menjelaskan ada urusan pekerjaan dan namanya memang salah dirinya dan memang diakui bodoh dan tidak menyalahkan dan menyalahkan dirinya. Setelah mengkonfirmasi kepada masyarakat terkait hal tersebut bahwa dirinya sebelumnya tidak mau tapi karena ada urusan, ternyata dirinya luluh juga. Ia melakukan klarifikasi atas tanggapannya tersebut karena menyangkut nama artis lain atas permasalahan yang dialaminya dan tidak ingin menjadi kesalahan informasi mengenai sebuah tanggapan tersebut.



Gambar 4. 23 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 18 Desember 2022

Konten tersebut diunggah oleh Amelia melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan

komentar negatif mengenai perceraian dengan Papa Gabor. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Amelia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

“Iya udah pisah. Makanya ini mau diklarifikasi biar ga simpang siur. Ibaratnya kalo sama papa Gabor udah kaya benang kusut udah susah ketemunya”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Amelia sebagai menjelaskan bahwa Papa Gabor dan dirinya sudah pisah dan tidak berhubungan lagi. Papa Gabor dianggap sebagai sumber masalah yang rumit dan sulit untuk bertemu. Amelia juga menyampaikan alasan lainnya kenapa dirinya sudah pisah dengan Papa Gabor. Hal ini dapat dilihat dalam penyampaian Amelia sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Jadi emang yang ngurusin Laura itu mama. Sampe pernah kesel juga kan karena dia gamau ikut turun tangan juga buat ngurusin Laura. Kalo untuk nafkahi udah engga, udah lama engga, sekarang juga dia masih ada penghasilan, masih dapet tunjangan juga dari Hungaria yang harusnya kita dapet tapi engga”

Dalam penjelasan teks tersebut, Amelia sebagai kreator ingin menyampaikan bahwa papa Gabor tidak pernah mengurus Laura ketika ia sakit. Amelia menjelaskan bahwa tugas merawat Laura selalu dilakukan oleh Mama Amelia sendiri. Amelia juga menyatakan dalam videonya bahwa papa Gabor telah berhenti menafkahi keluarganya, meskipun ia masih menerima tunjangan dari Hungaria yang seharusnya diberikan kepada keluarganya. Dalam video tersebut, Amelia ingin menegaskan bahwa papa Gabor tidak bertanggung jawab dalam mengurus Laura saat ia sakit, dan bahwa papa Gabor telah berhenti memberikan dukungan finansial kepada keluarganya meskipun masih menerima tunjangan dari Hungaria yang semestinya digunakan untuk kebutuhan keluarga. Dalam penjelasan video tersebut, Amelia berusaha untuk menyampaikan klarifikasi mengenai perceraian dan mengungkapkan kekecewaannya terhadap mantan suaminya, yaitu papa Gabor.



Gambar 4. 24 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 25 Desember 2022

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru. Irene menjelaskan bahwa rumah tangga orang tuanya memang sejak lama tidak dalam keadaan baik-baik saja. Bahkan hal tersebut juga dirasakan Irene dan adik-adiknya, dimana mereka merasa hubungan tersebut sudah tidak harmonis. Irene dan sang adik juga mengaku pernah menjadi korban kekerasan sang ayah dan hal tersebut terjadi beberapa kali. Adapun berikut pernyataan yang diberikan oleh Irene:

“Kalo dibilang dari aku kecil ya ga harmonis sama sekali. Sebenarnya dari dulu keluarga ku udah ga harmonis-harmonis amat lah. Kalo dibilang dari aku kecil ya ga harmonis sama sekali. Dan sebenarnya dari dulu permasalahannya dia ya emang main fisik, *verbally abusive* juga itu dari dulu udah ada dari kita kecil.”

Kebiasaan itu sudah mereka terima sejak kecil dan sangat membekas, dimana Irene menyampaikan bahwa sakit hati mendalam kepada sang ayah terlebih saat mengetahui sang adik juga menjadi salah satu korban kekerasan ayahnya. Meski sudah berpisah rumah dengan sang ayah, Irene dan ibunya tetap mengizinkan adik-adiknya untuk bertemu sang Ayah. Irene dan ibunya tidak ingin membatasi hubungan adiknya dengan sang ayah, karena adik-adiknya berhak untuk menentukan keputusan mereka.



Gambar 4. 25 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 29 Desember 2022

Pada konten video klarifikasi di atas, menunjukkan Putra Siregar yang menggunggah konten berdurasi 55 detik pada 29 Desember 2022 dan mendapatkan interaksi sebanyak 432,6 ribu tayangan, 10.2 ribu like, 204 komentar, menyimpan 271 dan 138 membagikan konten tersebut. Konten tersebut dibuat karena terjadinya kesalahan paham dari warganet yang dimana cukup menimbulkan keramayan terkait berita bahwa Putra Siregar digugat cerai. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan verifikasi dengan, menceritakan kejadian yang sebenarnya. Dalam menanggapi pemasalahan yang di alami oleh Putra Siregar kepada publik, maka dilakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Ya mudah-mudahan yang baik-baik untuk kita semua. Tentunya papi akan berusaha mempertahankan keluarga papi, mempertahankan anak-anak juga. Karena sekarang bicara bukan tentang diri kita aja, tapi buat keluarga juga. Bismillah doanya ya buat semuanya, aamiin.”

Komentar tersebut termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dengan tujuan agar tidak terciptanya situasi yang lebih buruk lagi, karena intensitas publik yang begitu mempertanyakan mengenai pemberitaan tersebut. Terlihat bahwa ia mencoba menjelaskan dirinya akan berusaha lebih baik lagi dalam membangun rumah tangga dan mempertahankan rumah tangganya apalagi dalam rumah tangga tidak ada yang baik-baik saja. Meminta warganet berdoa untuk dirinya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya.



Gambar 4. 26 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 16 Januari 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 16 Januari 2023 dengan durasi video selama 1 menit 15 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 346,2 ribu tayangan, 10,001 ribu menyukai, 1894 menyimpan, dan 701 komen, dan 335 membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Venna melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai kasus KDRT-nya dengan Ferry Irawan. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Venna sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

“Awalnya sepele misalnya ada permintaan yang gabisa aku fullfil, banyak lah karena kan aku juga tapi intinya yang aku pengen certikan adalah bagaimana aku *survive* di kemarin itu seperti biasa kita ribut masalah seperti itu ya”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Venna menjelaskan bahwa kasus KDRT-nya dengan sang suami Ferry Irawan. Dalam video tersebut, Venna menyampaikan bahwa kekerasan dalam rumah tangga tersebut terjadi akibat adanya pertengkaran yang berawal dari hal sepele. Dalam video, Venna memberikan penjelasan yang jelas dan rinci tentang awal mula terjadinya kasus KDRT. Dia mengungkapkan bahwa perselisihan yang terjadi antara dirinya dan suaminya menjadi pemicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.



Gambar 4. 27 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 27 Februari 2023

Konten klarifikasi tersebut diunggah pada 27 Februari 2023 dan berdurasi selama 8 menit 26 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens yaitu sebanyak 1,3 juta tayangan, 45,9 ribu menyukai, 89 komentar, 2.605 menyimpan, dan 762 membagikan. Syakir Daulay merupakan salah satu *public figure* yang dikenal sebagai aktor, penyanyi dan hafiz di Indonesia. Syakir Daulay terkena isu sebagai anak yang durhaka terhadap orang tuanya. Namun hal tersebut telah diklarifikasi oleh Syakir demi meminimalisir potensi penyebaran rumor yang semakin memburuk.

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru. Dimana rumor yang beredar tidak benar adanya dan dalam pernyataan Syakir bahwa publik keliru dalam menilai dirinya. Syakir sangat menghargai orang tuanya dan selalu menghubungi khususnya sang ibunda seperti meminta doa saat hendak melakukan suatu urusan atau menjalankan pekerjaan. Adapun pernyataan yang disampaikan Syakir sebagai berikut:

“Saya pulang dan saya juga balas chat gitu kan apalagi dengan ibu. Kadang setiap sebelum urusan pasti saya minta doa ibu saya. Boleh ditanya sama ibu Syakir. Intinya temen-temen cuma mau bilang bahwa Syakir sebenarnya sayang banget sama keluarga. Ngga mungkin Syakir berjuang sejauh ini kalau bukan untuk mereka.”

Pernyataan berikut disampaikan dengan maksud untuk mengurangi sentimen negatif publik terhadapnya. Dimana Syakir menjelaskan bahwa dirinya tidak bisa untuk setiap hari menetap di rumah sebab memiliki beberapa tuntutan pekerjaan yang harus dijalani. Adapun hal tersebut dilakukan untuk

membahagiakan kedua orang tuanya. Dalam segala urusan maupun perjalanan, telah dipersiapkan dan perjuangkan untuk orang tuanya. Syakir berharap apapun yang telah ia lakukan selama ini dapat membahagiakan kedua orang tuanya.



Gambar 4. 28 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 3 Maret 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 3 Maret 2023 dengan durasi video selama 59 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 1837 menyukai, 111 menyimpan, dan 78 komen. Konten tersebut diunggah oleh Indra Bketi melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai kasus perceraianya. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Indra Bketi sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Kita masing-masing memiliki prinsip juga. Jadi pada saat kita bercerai pun baik-baik kok. Ngga ada yang kemudian ada masalah yang gimana-gimana. Biarlah itu menjadi urusan kami ya. Ya mungkin ini terbaik untuk hidup aku.”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Indra Bketi menjelaskan bahwa kasus perceraianya dengan sang istri Dilla dilakukan secara baik baik dan tidak ada masalah. Dalam video tersebut, ia juga menegaskan bahwa urusan perceraian tersebut adalah urusan pribadi mereka sendiri. Dengan menyampaikan klarifikasi pada konten video tersebut, bertujuan untuk mengoreksi sumber yang tidak

dipercaya atau keliru terkait kasus perceraianya dengan Dilla. Indra Bekti ingin memberikan kejelasan bahwa perceraian tersebut berjalan dengan baik dan tidak melibatkan masalah yang lebih rumit atau konflik yang merugikan.



Gambar 4. 29 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 6 Maret 2023

Konten tersebut dibuat karena adanya rumor tidak baik dan dilakukan klarifikasi bahwa perceraian ini disebabkan oleh prinsip yang berbeda dan sebenarnya dari 2020 sudah ingin bercerai, dan karena kondisi Bekti abis sakit membuat masyarakat resah para *followers* terkait perceraian tersebut, maka ia melakukan klasifikasi sebagai berikut:

“Terus 2023 ternyata kita udah beda prinsip. Yauda aku memutuskan untuk kita berpisah. Sebenarnya aku dari 2020 memang udah pengen cerai gitu tapi karena kita coba lagi ternyata yang kemarin lah intinya kayak udah nggak bisa ini karena mas Bekti.”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru. Dimana Dila menjelaskan bahwa dirinya memang sudah ingin bercerai dari tahun 2020 tetapi masih dipertahankan, dan ternyata tahun 2023 ini sudah tidak bisa dipertahankan karena memang sudah berbeda prinsip dalam berumah tangga. Adanya klarifikasi ini untuk membuat masyarakat tidak keliru dan memberikan informasi yang benar. Dila menyampaikan juga prinsip tersebut lah yang dimana Bekti tidak bisa merubah dan lebih baik berpisah daripada nanti terus-terusan saling menyakiti.



Gambar 4. 30 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 9 Maret 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru. Dimana dalam penjelasannya, Rizky menyampaikan bahwa kejadian tersebut adalah benar adanya. Ia mengkonfirmasi dalam konten klarifikasinya, namun hal tersebut ternyata terjadi karena ada penyebabnya dan tidak terjadi begitu saja. Adapun hal tersebut disampaikan dalam klarifikasinya sebagai berikut:

“Saat itu memang ya eem ada sebuah sebab musabab lah kenapa gua melakukan tindakan seperti itu. Tapi sekali lagi itu bukan sebuah tindakan yang dibenarkan.”

Dalam pernyataan tersebut, Rizky tidak menjelaskan apa yang menjadi penyebabnya untuk melakukan gertakan terhadap Lesti hingga menyebabkan insiden tersebut. Namun ia juga mengatakan bahwa hal yang dilakukan tidak dapat dibenarkan, karena tidak mencontohkan hal yang baik dan tidak sepatutnya untuk ditiru. Terlihat ada penyesalan dari raut wajah Rizky atas kejadian ini.



Gambar 4. 31 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 13 Maret 2023

Kreator tersebut melakukan klarifikasi atas permintaan untuk pisah dengan sang suami Amar Zoni. Ia ingin menjadi lebih baik kedepannya, berusaha mendekatkan diri walaupun banyak cobaan. Maka dari itu, kreator tersebut ingin memberikan verifikasi dengan menceritakan kejadian yang sebenarnya kepada publik. Dalam menanggapi keresahan publik, maka dilakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Ketika mendekatkan diri kepada Tuhan kenapa kok seperti ini gitu. Kenapa ini terjadi, dan itu aku ngerasa kayak eem apakah apa apakah apa emm pilihan aku untuk berhijab itu adalah suatu hal yang benar. Kenapa kok ketika aku mendekati diri kenapa malah ini musibah ini terjadi gitu.”

Konten tersebut termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dengan tujuan agar tidak terciptanya situasi yang lebih buruk lagi, karena intensitas publik begitu besar dan mayoritas rumor mengenai Iris Bela dan Amar Zoni berpisah. Sebenarnya Iris menyampaikan kekecewaan terhadap sikap Amar Zoni. Ia mengatakan bahwa saat ingin menjadi lebih baik dan mendekatkan diri kepada Tuhan justru terjadi hal yang tidak terduga. Iris merasa terpuruk tetapi akhirnya bangkit kembali demi melewati ujian yang ada.



Gambar 4. 32 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 21 Maret 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, dimana Raffi berusaha untuk menjelaskan kronologi terkait fakta yang sebenarnya. Kejadian yang terjadi adalah bahwa Raffi dihampiri oleh orang yang ingin foto bersama dirinya. Raffi menyampaikan bahwa orang tersebut sudah merekam melalui IG *story* sebelum meminta izin kepada Raffi, karena refleksi ia menyimpan *handphone* nya agar lebih nyaman dan sopan menanggapi orang tersebut. Berikut pernyataan Raffi terkait kronologi yang terjadi:

“Jadi pas gue lagi *video call* tiba-tiba ada fans “eh kak Rafi” “oh foto kak Rafi” dia tuh udah nge *Ig Story*-in “Kak Raffi” foto dong gini dong.”

Dalam pernyataan klarifikasi tersebut, memperlihatkan bahwa Raffi tidak berniat untuk menyembunyikan sesuatu. Ia langsung menerima ajakan foto bersama penggemarnya dan tidak memainkan *handphone* nya sebagai bentuk menghargai. Pada saat itu juga Raffi hanya terfokus pada penggemarnya yang sedang merekam video dengannya. Raffi pun menanggapi hal tersebut dengan ramah agar penggemarnya merasa senang dengan tanggapannya.



Gambar 4. 33 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 22 Maret 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa masyarakat tidak percaya dengan informasi bahwa Marchel telah memiliki anak dan menikah sejak tahun lalu pada bulan Februari. Dalam konten tersebut, Marchel berniat mengkonfirmasi bahwa sebenarnya ia sudah menikah di tahun 2022 yang dimana sudah satu tahun lalu memiliki hubungan dengan istrinya. Hal ini dilakukan untuk menanggapi rumor bahwa pernikahan Marchel tidak dilakukan karena insiden istrinya yang hamil di luar nikah. Melainkan karena sudah rencananya dari awal menikah.



Gambar 4. 34 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 13 April 2023

Konten tersebut diunggah oleh Satrio melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai keluarganya yang dianggap telah murtad. Maka dari itu, kreator tersebut

memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Satrio sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Papa mama Iis kakak Salsa dan juga Devano masih meyakini agama islam yang kami yakini sejak lahir. Jadi pemberitaan media sosial dan hujatan netizen kepada kami yang memberitakan kami murtad itu tidak benar dan itu sangat menyakiti hati kami.”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Satrio menjelaskan bahwa Satrio mengklarifikasi bahwa tuduhan mengenai keluarganya yang telah murtad atau keluar dari agama islam tersebut tidak benar dan sangat menyakiti hati mereka. Selain itu pada video klarifikasi tersebut, Satrio juga memberikan permohonan kepada media sosial dan netizen untuk menghentikan pemberitaan dan hujatan terhadap keluarganya. Permohonan tersebut menunjukkan keinginan mereka untuk mengakhiri penyebaran informasi yang salah dan penghujatan yang merugikan mereka secara pribadi dan emosional.



Gambar 4. 35 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 29 April 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 29 April 2023 dengan durasi video selama 43 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 7,7 juta tayangan, 210,3 ribu menyukai, 22,2 ribu menyimpan, 18,1 ribu komen, dan 24,6 ribu membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Virgoun melalui akun TikTiknya

dikarenanya adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai dirinya karena kasus perceraianya dengan Inara. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Satrio sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Saya menyesal dengan benar, enggak menyelesaikannya dengan benar saya malah melarikan diri. Dan malah mencari kenyamanan di luar. Saya memohon maaf yang paling besar adalah untuk anak-anak saya”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Virgoun menjelaskan rasa sayangnya pada Inara memang pernah ada, namun rasa itu bisa hilang kapan saja. Dia juga mengakui bahwa dia tidak menyelesaikannya dengan benar, justru melarikan diri dan mencari kenyamanan di luar. Dalam penjelasannya, Virgoun secara jelas mengakui kesalahannya dan mengakui bahwa dia telah berlaku tidak tepat dalam situasi tersebut. Dia menyampaikan permintaan maaf terutama kepada anaknya yang mungkin terkena dampak dari tindakannya.



Gambar 4. 36 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 1 Mei 2023

Ari melakukan klarifikasi bahwa apa yang diberitakan media terlalu berlebihan sehingga menggiring opini yang tidak baik tentangnya. Dimana saat proses gugatan cerai sedang berlangsung, muncul rumor yang tidak baik seperti

suami yang super pelit, meminta uang receh kembali, pergi ke restoran minta air minum gratis. Ia mengatakan bahwa hal tersebut adalah pengalihan isu untuk menutupi keburukan dari Inge. Ari menyimpulkan bahwa dengan hadirnya rumor tersebut adalah upaya untuk melakukana pembunuhan karakter terhadapnya.



Gambar 4. 37 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 9 Mei 2023

Pada konten ini Inge memberikan klarifikasi dari sumber yang tidak dipercaya/keliru bahwa menjelaskan Ari bukan lah suami yang pelit dan melainkan suami yang bertanggung jawab atas anak-anaknya. Selalu berikan uang untuk kebutuhan rumah tangga, walaupun dirinya tidak memiliki uang pribadi untuk membayar pengacara. Maka ia melakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Tapi aku berusaha hemat juga dan aku tahu keadaan kondisi ekonomi kita jadi pastinya kita suami sama istri mau yang terbaik buat anak-anak juga. Jadi sekali lagi Ari tidak pelit dia suami yang bertanggung jawab “

Konten klarifikasi ini termasuk dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, yang dimana masyarakat merasa bahwa Ari adalah suami yang pelit karena tidak memberikan Inge uang bulanan, tetapi dari Inge tidak mengoreksi hal tersebut dan mengkonfirmasi bahwa Ari adalah suami yang baik tetapi tidak memberikan uang tidak seperti pada umumnya orang yang menjalankan rumah tangga. Sebagai *public figure* Inge melakukan klarifikasi tersebut karena tidak ingin terjadi salah paham mengenai mantan suaminya tersebut dan dirinya.



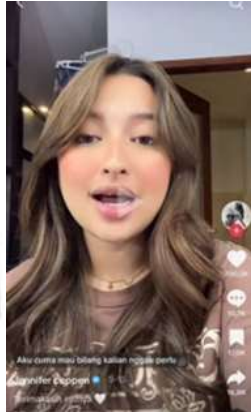
Gambar 4. 38 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 11 Mei 2023

Pada konten video klarifikasi di atas, menunjukkan seorang kreator tersebut mengunggah konten berdurasi 1 menit 8 detik pada 11 Mei 2023 dengan interaksi sebanyak 9,1 ribu tayangan, 1,279 ribu menyukai, 92 komentar, 83 menyimpan, dan 37 membagikan tayang tersebut. Konten tersebut dibuat dengan tujuan menjelaskan bahwa selama menikah dengan Yama Carlos, tidak pernah dikasih nafkah khusus sebagai istri, diberikan kesempatan untuk berjuang sendiri, bekerja sendiri. Dalam video tersebut menjelaskan bahwa selama nikah sama Yama Carlos seolah menjauhkan anak dan memisahkan anak dari dia. Adapun berikut pernyataan yang diberikan oleh Arfita Dwi Putri sebagai berikut:

“Selama menikah dengan Yama Carlos, saya tidak pernah dikasih nafkah khusus sebagai istri, jadi kayak *make up*, *skincare*, pakaian, jajan, jalan-jalan itu semua alhamdulillah dapat rejeki saya masih dikasih kesempatan untuk berjuang sendiri, bekerja sendiri. Nah ini permasalahan yang besar yang sebenarnya saya paham rumah tangga.”

Konten tersebut masuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang Tidak dipercaya/keliru. dimana Arfita Dwi Putri mengaku tidak pernah di kasih nafkah oleh Yama Carlos, yang berjuang sendiri tanpa mendapatkan hak sebagai istri yang seharusnya mendapatkan nafkah atau uang saku bulanan seharusnya, kaya *make up*, *skincare*, pakaian, jajan dan jalan-jalan itu. Tidak hanya itu, sebagai bentuk tanggung jawab sebagai istri seharusnya mendapatkan hak kewajiban seharusnya,

akhirnya Arfita mengungkapkan bahwa selama ini bukan hanya tidak di nafkahi tetapi juga seolah-olah ibu yang jahat untuk anaknya memisahkan anak dari dia.



Gambar 4. 39 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 15 Mei 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 15 Mei 2023 dengan durasi video selama 2 menit 34 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 11,2 juta tayangan, 700,7 ribu menyukai, 17 ribu menyimpan, 10,7 ribu komen, dan 16,8 ribu membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Jennifer Copen melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai kehamilannya. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Jennifer Copen sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

“Cuma mau bilang kalian nggak perlu apa ya aku tahu kalian banyak pertanyaan abcd, eem entah aku udah nikah lah atau aku belum nikah lah apa lah. Menurut aku nggak penting untuk aku jawab karena itu adalah privasi aku. Yang tahu hanya keluarga dan kerabat dekat aku. Aku mau membagikan kabar kalau aku hamil itu karena aku pengen membagikan kebahagiaan ini aja sama kalian.”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Jennifer Copen menjelaskan bahwa ia hanya ingin membagikan kebahagiaan mengenai kehamilannya. Dalam video klarifikasi tersebut, dia juga menekankan bahwa status pernikahannya adalah

“Oke hai *guys* sebenarnya aku nggak pengen banget bikin video ini. Cuman aku ngerasa aku perlu karena kaya bener-bener udah udah *out of control* banget. Jadi aku tahu berita aku hamil itu memang mengagetkan banyak orang dan ada pro dan kontra dari berita ini”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Jennifer Coppen menjelaskan bahwa ia perlu untuk membuat klarifikasi kembali terkait dengan kehamilannya karena berita yang beredar sudah diluar batas. Dalam video tersebut, Jennifer Coppen menyadari bahwa adanya pro dan kontra yang muncul terkait berita kehamilannya, sehingga ia perlu mengklarifikasi fakta sebenarnya agar tidak ada kesalahpahaman atau penyebaran informasi yang tidak akurat.



Gambar 4. 41 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 26 Mei 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 26 Mei 2023 dengan durasi video selama 1 menit 15 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 1,8 juta tayangan, 31,3 ribu menyukai, 1385 ribu menyimpan, 856 komen, dan 595 membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Inge melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai perceraianya dengan Ari. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Inge sebagai kreator di konten tersebut, yaitu:

“Halo guys, namanya gosip, namanya *influence* dari *people* yang mungkin masuk ke Kenzo, aku ngga bisa membatasi juga. Tapi aku percaya dengan waktu, semuanya akan terjawab dan kalau memang perselingkuhan itu benar biar pengadilan yang membuktikan. Aku ngga pernah mau menjatuhkan siapapun apalagi Ari”

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru, karena jelas terlihat bahwa Inge tidak ingin menjatuhkan siapa pun, termasuk Ari yang merupakan papa dari anak-anaknya. Dalam video tersebut, Inge juga meyakini bahwa waktu akan menjawab semuanya. Dan mungkin gosip-gosip yang beredar dan pengaruh dari orang-orang yang telah mempengaruhi situasi di sekitar Kenzo. Dalam video tersebut terlihat bahwa Inge tidak ingin membenarkan perselingkuhan yang dilakukan oleh Ari, dan ia akan mempercayai keputusan akhir kepada pengadilan.



Gambar 4. 42 Postingan Tema Konten Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru Periode 27 Mei 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 27 Mei 2023 dengan durasi video selama 1 menit 15 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 2,9 juta tayangan, 152,9 ribu menyukai, 3.021 ribu menyimpan, 3.311 komen, dan 3.475 membagikan. Konten tersebut diunggah oleh Citra Kirana melalui akun TikToknya dikarenakan adanya kesalahpahaman dari warganet yang banyak memberikan komentar negatif mengenai pernikahannya dengan Rezky. Maka dari itu, kreator tersebut memberikan klarifikasi tersebut karena ingin memberikan verifikasi dengan menjelaskan informasi yang sebenarnya. Dalam menanggapi

keresahan publik, dapat dilihat dalam penyampaian Inge sebagai kreator di konten tersebut, yaitu

“Saya menikah dengan suami saya, saya menerima keadaan seutuhnya, saya menerima semua masa lalunya. Jadi bagi saya, sekarang saya ngga perlu lagi mempertanyakan kenapa atas masa lalunya. Dan saya juga yakin dengan adanya masalah ini pasti ada hikmah baik yang sudah Allah siapkan untuk kami berdua.”

C. Tema Bekerja Sama dengan Pihak Lain dalam Mengelola Penyebaran Rumor

Tema ini berisi tentang proses dalam mengatasi rumor yang beredar dengan memanfaatkan narasumber terpercaya, seperti *public figure*, *influencer*, selebriti, instansi/lembaga dan lain-lain. Biasanya konten video yang diunggah para kreator dengan tema bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor meliputi penjelasan bagaimana mereka menanggapi rumor yang beredar dengan bantuan pihak-pihak profesional. Tentunya hal tersebut dapat mempercepat penyelesaian kasus dan berguna dalam memperbaiki reputasi.

Seperti banyak kasus terdahulu yang mengatasi krisis dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor cenderung dapat lebih mudah untuk mendapat kepercayaan publik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kualitas dari pihak yang membantu dalam proses pengendalian penyebaran rumor tersebut.



Gambar 4. 43 Postingan Tema Konten Bekerja Sama dengan Pihak Lain dalam Mengelola Penyebaran Rumor Periode 14 Oktober 2022

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori bekerja sama dengan pihak lain dalam mengontrol penyebaran rumor. Dalam mengatasi permasalahan yang dialami, Lesti menyampaikan bahwa ia telah dibantu oleh pihak kepolisian dalam menyelesaikan konflik rumah tangganya. Melalui bantuan pihak kepolisian, konflik tersebut menjadi lebih cepat diproses dan kooperatif karena dilakukan oleh pihak-pihak profesional, sehingga permasalahan menjadi lebih cepat terselesaikan. Dalam proses pencabutan laporan juga menjadi mudah, namun memang untuk proses pengeluaran Rizky Billar dalam status penahanan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kuasa hukum Rizky Billar merasa tidak terima dengan status kliennya yang masih berada dalam tahanan. Pihak Polres Metro Jakarta Selatan menyampaikan bahwa sama seperti awal penahanan dimana semua itu membutuhkan proses. Karena memang dalam menanggapi hal ini harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Seperti apa yang dikatakan Lesti dalam salah satu klarifikasinya sebagai berikut:

“Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak kepolisian karena begitu cepat menanggapi dari mulai saya melapor sampai prosesnya berjalan dengan lancar alhamdulillah.”

Seperti apa yang disampaikan Lesti, proses pencabutan laporan telah diterima oleh pihak Polres Metro Jakarta Selatan. Pencabutan laporan tersebut juga dalam status sedang dalam proses dan tidak bisa disetujui begitu saja. Maka dari itu, pihak kuasa hukum Rizky Billar harus menunggu dan tetap kooperatif terhadap prosedur yang ada.



Gambar 4. 44 Postingan Tema Konten Bekerja Sama dengan Pihak Lain dalam Mengelola Penyebaran Rumor Periode 26 Mei 2023

Konten ini dibuat dengan memanfaatkan kerja sama dengan pihak lain dapat mempercepat menyelesaikan kasus yang tercipta akibat rumor yang tersebar. Adapun berikut merupakan pernyataan yang diberikan oleh Inge mengenai rumor yang beredar:

“Namanya gosip, namanya *influence* dari *people* yang mungkin masuk ke Kenzo, aku nggak bisa membatasi juga. Tapi aku percaya dengan waktu, semuanya akan terjawab dan kalau memang perselingkuhan itu benar biar pengadilan yang membuktikan.”

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor. Hal ini terlihat dari pernyataan yang diberikan Inge pada konten video klarifikasi tersebut yang menyebutkan bahwa jika terbukti ada perselingkuhan yang dilakukan oleh Ari yang merupakan mantan suaminya, dia akan membiarkan pengadilan untuk membuktikan hal tersebut. Dari pernyataan yang diberikan Inge melalui video klarifikasi tersebut menunjukkan bahwa Inge menunjukkan sikap kooperatif dan kerjasama dengan pihak lain, yaitu pengadilan, dalam mengelola penyebaran rumor dan menyelesaikan situasi secara objektif dan adil. Dalam video tersebut, Inge juga menegaskan bahwa dia tidak ingin membuat tuduhan sembarangan atau menjatuhkan Ari tanpa adanya bukti yang kuat. Dia menyadari pentingnya pengadilan sebagai lembaga yang berwenang untuk menyelidiki dan menentukan kebenaran dalam kasus perselingkuhan tersebut.

4.2.3 Fungsi Konten Klarifikasi

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan analisis kualitatif *content analysis* untuk menentukan fungsi-fungsi konten klarifikasi berdasarkan pada kategori yang ada di alat ukur sebelumnya. Keterkaitan konten klarifikasi terhadap indikator dalam alat ukur penelitian akan dilihat melalui isi pesan yang disampaikan dalam bentuk konten video. Konten video klarifikasi yang terpilih menjadi unit analisis penelitian ini adalah konten yang paling merepresentasikan fungsi-fungsi yang terdapat dalam kategori penelitian ini. Sehingga, peneliti akan dapat menjawab rumusan masalah kecil mengenai pengemasan konten akan dilihat berdasarkan narasumber, tema, fungsi dan tanggapan audiens terhadap klarifikasi di Indonesia. Serta rumusan masalah besar penelitian ini mengenai pengemasan konten video klarifikasi TikTok sebagai medium peredam sentimen negatif pada periode Oktober 2022 – Mei 2023.

Dalam penelitian ini, fungsi konten klarifikasi dibagi menjadi beberapa kategori antara lain sebagai berikut: menjawab keresahan masyarakat/publik, melindungi reputasi, dan memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis. Pertama, fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik berguna untuk menghilangkan rasa cemas, khawatir dan kepanikan akibat rumor yang beredar. Kedua, fungsi melindungi reputasi berguna sebagai upaya dalam memperbaiki citra positif yang disebabkan akibat rumor yang beredar. Ketiga, fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis berguna untuk mengarahkan seseorang tentang cara, langkah, pedoman yang dapat digunakan saat mengalami krisis.

A. Fungsi Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik

Fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik dalam bentuk konten video klarifikasi adalah sebagai salah satu cara mengurangi rasa cemas dan kekhawatiran yang muncul akibat rumor negatif beredar. Fungsi ini diinisiasikan sebagai alat untuk menciptakan ketenangan dimana dilakukan dengan menyampaikan antisipasi terhadap potensi buruk yang mungkin akan terjadi akibat rumor negatif. Fungsi

tersebut dapat bekerja sangat efektif apabila menggunakan pendekatan yang tepat terhadap para audiensnya.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi dari fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik salam konten yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 45 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 6 Oktober 2022

Konten tersebut dibuat dengan tujuan untuk menjawab klarifikasi yang dilakukan oleh Violenzia sebagai mantan istri dari Rheza Pahlawan. Adapun klarifikasi yang disampaikan sebagai berikut:

“Untuk masalah pembagian udah beres kita selesaikan secara musyawarah. Pertanggung jawabannya pun sangat baik secara materi, dia memberikan aku hak dan anak-anak sangat luar biasa. Dia masih menafkahi secara nominal yang gue minta juga. Terus dia kasih perbulan untuk pertanggung jawaban anak sampe anak gede dan semua dituangkan dinotariskan”

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa Violenzia menyampaikan bahwa mantan suaminya masih bertanggung jawab secara materi dan dia bahkan memberikan dirinya dan anak-anak hak yang luar biasa. Dalam klarifikasi tersebut, Violenzia menjawab keresahan atau pertanyaan yang mungkin timbul di kalangan masyarakat terkait tanggung jawab Rheza Pahlawan sebagai mantan suami dan ayah. Ia menyatakan bahwa Rheza Pahlawan terus menafkahi anak-anak mereka sampai mereka dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa Rheza Pahlawan memenuhi kewajibannya dalam memberikan dukungan finansial kepada anak-anaknya.



Gambar 4. 46 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 14 Oktober 2022

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori menjawab keresahan masyarakat/publik, dimana Lesti akhirnya melakukan klarifikasi dengan menyampaikan bahwa suaminya yaitu Rizky Billar telah memohon maaf kepada dirinya dan pihak keluarga. Orang tua Lesti sudah dengan lapang dada memaafkan dan menerima permohonan maaf Rizky Billar. Rizky Billar juga telah dengan sungguh-sungguh berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi kepada Lesti. Dimana pernyataan tersebut telah dituangkan dalam pernyataan perdamaian dan pencabutan laporan bahwa perjanjian tersebut telah disepakati bersama. Menurut pernyataan dari Lesti, ia menyampaikan bahwa alasannya dalam mencabut laporan kekerasan tersebut adalah demi anaknya. Hal tersebut dapat dilihat dalam pernyataan Lesti Kejora saat melakukan klarifikasi sebagai berikut:

“Pada akhirnya saya memutuskan untuk mencabut laporan suami saya. Alasannya anak saya karena mau bagaimanapun, suami saya bapak dari anak saya dan beliau juga alhamdulillah sudah mengakui perbuatannya dan meminta maaf kepada saya dan orang tua saya.”



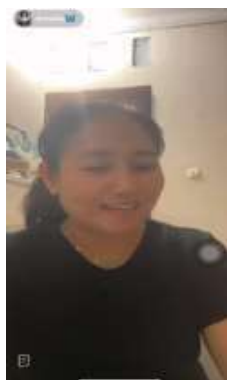
Gambar 4. 47 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 11 November 2022

Melalui klarifikasi, Denise menyampaikan bahwa konten yang diunggah sebelumnya mengenai dirinya pernah menjadi simpanan atau selingkuhan dari istri orang adalah berdasarkan banyaknya pertanyaan dari para followers. Denise menjelaskan bahwa dirinya benar menjadi selingkuhan dan merasa bodoh atas luhunya ajakan laki-laki tersebut menjadi selingkuhan. Ia juga menyampaikan untuk tidak ada lagi laki-laki yang menyelingkuhi istrinya dan membuat ungkapan bahwa ingin menjadi saksi jika bakal ada perempuan selanjutnya yang mengungkapkan hal tersebut kepada masyarakat. Konten ini dibuat untuk mengembalikan keresahan masyarakat/publik, dimana Denise telah menyampaikan maksud dan tujuannya membuat serta mengunggah konten tersebut. Ia berharap bahwa tidak ada lagi yang mau dijadikan selingkuhan niat awal Denise adalah untuk memenuhi permintaan para *followers* saja



Gambar 4. 48 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 12 November 2022

Melalui klarifikasi, Denise menyampaikan diunggah sebelumnya mengenai dirinya yang menjadi pelakor adalah berdasarkan banyaknya permintaan dari para followers. Benar dirinya menjadi selingkuhan ia tidak menyangkal atas kesalahannya di masa lalu yang dimana tidak bisa menghindari hal tersebut, bersedia menjadi saksi agar kedepannya tidak ada lagi orang-orang yang seperti dirinya dan tidak ada lagi istri-istri yang menjadi korban tidak setianya suami. Ia percaya bahwa tuhan itu maha adil, semua akan terbukti pada saatnya dan itu menyakitkan saat meminta maaf kepada pihak-pihak yang merasa dirugikan atas tindakannya. Konten ini dibuat untuk mengembalikan keresahan masyarakat/publik, dimana Denise telah menyampaikan maksud dan tujuannya membuat serta mengunggah konten tersebut. Ia berharap bahwa tidak ada lagi yang mau dijadikan selingkuhan niat awal Denise adalah untuk memenuhi permintaan para *followers* saja.



Gambar 4. 49 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 18 Desember 2022

Konten tersebut dibuat dengan tujuan untuk menjawab klarifikasi yang dilakukan oleh Amelia sebagai mantan istri dari Papa Gabor. Adapun klarifikasi yang disampaikan sebagai berikut:

“Bukan gadikasih ketemu sih dan sebenarnya yang gabolehin masuk itu emang mama bukan Iren bukan. Kenapa? karena kalo kaliat sering ngikutin kan ada 7 harinya Laura, 40 harinya Laura, harusnya kan ada 100 hari tuh nah 100 hari gaada kan. Jadi emang kemaren dilarang masuk karena di beberapa kali acaranya Laura bikin rusuh.”

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa Amelia melarang Papa Gabor untuk datang pada acara 40 harian Laura agar acara tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Dapat dilihat bahwa, Amelia mempertimbangkan kepentingan dan kenyamanan orang lain yang hadir dalam acara tersebut. Ia mungkin memiliki alasan yang berhubungan dengan suasana acara yang tenang dan menghormati proses berkabung yang sedang berlangsung. Klarifikasi tersebut tentunya dapat menjawab keresahan masyarakat/publik, karena tidak perlu khawatir terhadap rumor negatif mengenai Irene yang melarang Papa Gabor untuk datang pada acara 40 harian yang sebenarnya larangan itu berasal dari Amelia.



Gambar 4. 50 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 25 Desember 2022

Konten klarifikasi ini juga termasuk ke dalam kategori menjawab keresahan masyarakat. Dimana banyak pihak yang bertanya terkait bagaimana kelangsungan kehidupan Irene dan keluarganya. Dalam klarifikasinya, Irene menyampaikan bahwa sang ayah tidak seperti apa yang terlihat. Banyak pihak yang beranggapan bahwa sang ayah sangat dekat dan menyayangi adiknya yaitu Laura, namun hal itu

tidak dapat dibenarkan. Sudah lama Irene dan ibunya memaklumi segala perbuatan ayahnya, namun pada akhirnya mereka telah sampai di ujung batas kesabaran. Terlebih sang ayah yang tidak turut andil dalam merawat adiknya saat sakit. Tidak hanya itu, ayahnya pun juga menuntut kembali akan barang-barang pemberiannya saat hendak berpisah dengan ibunya. Adapun pernyataan klarifikasi yang disampaikan Irene sebagai berikut:

“Sampe tv, kulkas, ac, dispenser itu diminta. Maksud aku kaya itu dia juga ngomong kaya gitu pas Laura masih ada. Maksud aku tuh kaya semua biaya rumah itu tuh Laura yang beli. Tapi papa gaada sepeser pun masukin uang dan ngasih uang.”



Gambar 4. 51 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 29 Desember 2022

Kreator tersebut menyampaikan bahwa dalam berumah tangga tidak ada yang namanya tidak memiliki permasalahan dan mengenai bahwa berusaha untuk mempertahankan rumah tangganya, dari penjelasan tersebut dibuat karena memang banyak permintaan dari para *followers*. Putra Siregar menjelaskan dirinya berusaha untuk mempertahankan rumah tangganya dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya, ia juga menyampaikan bahwa akan berusaha dan meminta doanya untuk keluarganya banyak pihak atau terkesan sebagai sindiran. Konten dibuat untuk menjawab keresahan masyarakat/publik. Dimana Putra Siregar telah menyampaikan maksud dan tujuan membuat konten tersebut bahwa dirinya berusaha mempertahankan rumah tangga dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.



Gambar 4. 52 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 16 Januari 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa dalam video tersebut Venna menyampaikan pengalaman pribadinya terkait pertengkaran dan kekerasan dalam rumah tangga. Dalam video tersebut, ia menunjukkan adanya kelelahan dan perasaan yang tidak nyaman akibat situasi yang dialaminya. Dengan berbagi pengalaman pribadinya secara jelas dan terbuka, Venna menjawab keresahan masyarakat atau publik yang mungkin memiliki ketidakpastian atau keraguan terkait kasus tersebut. Melalui klarifikasi ini, masyarakat atau publik tidak perlu khawatir atau resah terhadap rumor negatif yang mungkin beredar. Klarifikasi yang disampaikan oleh Venna dapat memberikan kejelasan dan penjelasan langsung terkait kejadian yang sebenarnya, sehingga masyarakat atau publik dapat memperoleh informasi yang akurat dan benar. Hal ini membantu untuk meredakan kecemasan dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya.



Gambar 4. 53 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 27 Februari 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik. Dikarenakan rumor yang beredar menimbulkan

kekhawatiran publik terhadap rumor yang beredar mengenai Syakir Daulay dengan orang tuanya. Tidak hanya itu, karena kekhawatiran publik terhadap Syakir, akhirnya banyak pihak-pihak yang membuat penafsiran sendiri hingga membuat banyak pihak terseret ke dalam rumor negatif tersebut.

“Paling saya gaenak juga dan mungkin minta maaf kepada seluruh jamaah majelis nurul mustofa, umat-umat dan guru saya khususnya. Yang ngga ada hubungannya mungkin dengan urusan keluarga kami, tapi kemudian jadi ikut-ikutan terseret namanya.”

Maksud dari dibuatnya konten tersebut adalah Syakir tidak ingin ada kesalahpahaman yang timbul dan merugikan pihak lain seperti orang-orang terdekatnya. Klarifikasi ini berguna untuk menjawab kekeliruan yang ada dengan menguraikan fakta sebenarnya. Menanggapi rumor bahwa Syakir tidak diajarkan kebaikan untuk berbakti kepada orang tua adalah tidak benar adanya. Syakir menjelaskan bahwa dirinya mendapatkan ilmu dan diajarkan untuk berbakti kepada orang tua oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf.

“Lalu ketika pertama kali bertemu, yang mengajarkan untuk bakti kepada orang tua adalah Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf. Bahkan Syakir ngerasain berkahnya ngaji. Alhamdulillah Syakir bisa berangkatin haji kedua orang tua Syakir atas arahan Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf.”

Pernyataan tersebut berguna dalam memulihkan citra dari orang-orang terdekat Syakir sekaligus memperlihatkan bahwa ia berada pada lingkungan yang positif dan mengingatkan kebaikan. Hal ini dapat membantu dalam meredakan sentimen negatif publik, karena pernyataan Syakir yang menyentuh sisi emosional publik. Dimana ia begitu menyayangi orang tua nya dan sedang berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada orang tuanya.



Gambar 4. 54 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 3 Maret 2023

Pada konten klarifikasi yang diunggah pada 3 Maret 2023 dengan durasi video selama 59 detik. Konten tersebut memiliki interaksi audiens, yaitu 1.837 menyukai, 111 menyimpan, dan 78 komen. Konten tersebut dibuat dengan tujuan untuk menjawab klarifikasi yang dilakukan oleh Indra Bekti atas kasus perceraian dengan Dilla. Adapun klarifikasi yang disampaikan sebagai berikut:

“Kita masing-masing memiliki prinsip juga. Jadi pada saat kita bercerai pun baik-baik kok. Nggak ada yang kemudian ada masalah yang gimana-gimana. Biarlah itu menjadi urusan kami ya. Ya mungkin ini terbaik untuk hidup aku. Aku sama sekali nggak pengen ini terjadi kasihan anak-anak pastinya gitu. Terus gakebayang gitu lah dalam sejarah hidup aku ini.”

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa dalam video tersebut bahwa Indra Bekti telah berusaha menjalani proses perceraian dengan baik-baik dan mengutamakan kepentingan anak-anak yang terlibat. Klarifikasi ini dilakukan untuk memberikan penjelasan yang tepat dan jelas untuk menjawab keresahan masyarakat atau publik terkait kasus perceraian Indra Bekti dan Dilla. Dalam video konten tersebut terlihat bahwa Indra Bekti berusaha untuk mengungkapkan pandangannya, yang menekankan ketentraman dan kepedulian terhadap anak-anaknya. Dalam video tersebut juga terlihat bahwa Indra Bekti berupaya memastikan bahwa masyarakat atau publik tidak perlu terbawa rumor negatif dan khawatir yang tidak perlu.



Gambar 4. 55 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 6 Maret 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, karena seperti yang dilihat bahwa mengira Dila dan Bekti bercerai dikarenakan sakit dan tidak mau merawat Bekti. Dila mencoba menjelaskan bahwa bercerai dikarenakan prinsipnya dari Bekti sudah tidak bisa dirubah, dan karena itu bercerai agar tidak ada yang menyakiti satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa Dila memang melakukan perceraian dengan Bekti karena sudah tidak bisa bersama agar tidak saling menyakiti.

Aksi tersebut tentunya dapat mengembalikan keresahan masyarakat/publik. Karena tidak perlu khawatir atas perceraian atau sikap Dila yang disangka meninggalkan Bekti karena sudah tidak seperti dulu. Kedepannya membuat Dila dan Bekti bisa bahagia walaupun tidak bersama. Sehingga masyarakat tidak perlu bertanya-tanya mengapa Dila dan Bekti bercerai.



Gambar 4. 56 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 9 Maret 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, dimana banyaknya pemberitaan yang mengundang perhatian publik hingga menimbulkan keresahan, rasa penasaran, khawatir dan

sebagainya. Karena pada dasarnya konflik rumah tangga mengenai kekerasan dalam rumah tangga ini tidak dapat diterima oleh khalayak, terlebih jika melihat korban ada seorang perempuan. Rasa empati dari khalayak yang begitu besar terhadap Lesti membuat Rizky diserbu oleh hinaan akibat insiden tersebut. Adapun klarifikasi Rizky dalamanggapi hal tersebut sebagai berikut:

“Demi Allah demi tuhan gua tidak ada niat untuk mencelakai istri gua. Gua tidak ada niat untuk menyakiti ibu dari anak gua”

Melalui pernyataannya, dapat disimpulkan memang Rizky tidak memiliki motif untuk menyakiti istrinya. Hanya saja perbuatan Rizky kurang tepat bila mengatakan dirinya ingin melakukan gertakan terhadap istrinya. Karena hal tersebut dapat berakibat fatal dan memiliki efek yang serius seperti memicu rasa trauma. Maka dari itu, melalui klarifikasinya Rizky menyampaikan ia sangat menyesali apa yang terjadi, karena pada dasarnya ia begitu menyanyangi Lesti sebagai istrinya. Klarifikasi ini dapat menjawab keresahan yang timbul di masyarakat setelah mengetahui bahwa sebenarnya Rizky tidak berniat untuk mencelakakan istrinya.



Gambar 4. 57 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 21 Maret 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, dimana Raffi menjelaskan bahwa tidak ada yang disembunyikan dari video call tersebut. Hanya saja momennya sangat pas, jadi terkesan bahwa dirinya seolah-olah melakukan *video call* secara diam-diam. Berikut klarifikasi yang dilakukan Raffi dalam menanggapi rumor tersebut:

“Kalau rahasia mah langsung gue matiin guys. Kan gue bilang sama gigi, gigi aja ketawa-ketawa ya apaansih cuman kayak begini doang”

Raffi menjelaskan bahwa jika dirinya terbukti benar melakukan perselingkuhan atau menutupi suatu hal, maka sudah pasti perilakunya berbeda dari biasanya. Namun pada kenyataannya tidak ada gerak-gerik yang menunjukkan kecurigaan terhadap Raffi. Berarti memang dirinya mengatakan hal tersebut secara jujur, karena Raffi juga sangat terbuka dengan istrinya. Ia mengaku Nagita mengetahui hal tersebut dan menganggap sebagai candaan belaka.



Gambar 4. 58 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 22 Maret 2023

Dalam konten video ini, sang kreator mengklarifikasi dan menjawab atas tanggapan yang ada terkait berita tersebut bahwa dirinya telah menikah dari tahun 2022 yang dimana sudah setahun lalu ia menikah dan memang dihadiri oleh kerabat saja menunjukkan reputasi sebagai aktris dan konten kreator yang dimana tentunya menjawab semua pertanyaan dari *followers*. Pastinya tanpa di lebih-lebihkan atau di kurang-kurangkan dan sesuai dengan fakta. Fungsi dari klarifikasi tentunya membantu pihak-pihak yang terlibat dampak dari pemberitaan negatif untuk memulihkan kembali kenyataan yang ada.



Gambar 4. 59 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 13 April 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa dalam video klarifikasi tersebut, Satrio berupaya menjawab tuduhan murtad yang ditujukan kepada mereka dengan memberikan penjelasan yang tepat dan jelas mengenai keyakinan agama keluarganya. Dengan melakukan hal ini, mereka berharap bisa mengatasi fitnah, memperbaiki persepsi masyarakat, serta menegaskan kembali keyakinan mereka.



Gambar 4. 60 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 29 April 2023

Konten tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik, karena seperti yang bisa dilihat bahwa dalam video klarifikasi tersebut menyatakan bahwa Virgoun pernah begitu menyayangi Inara, namun rasa itu bisa berubah kapan saja. Dalam video klarifikasi tersebut, Pernyataan Virgoun pada video tersebut memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat atau publik bahwa perasaan seseorang dapat berubah seiring waktu.



Gambar 4. 61 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 9 Mei 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam fungsi menjawab keresahan masyarakat atau publik, karena jelas terlihat bahwa Ari memberikan uang secara individu saja tidak memberikan uang bulanan, dan ia memberikan uang untuk menabung, dan karena aku sendiri nggak bisa membiayai diri untuk bayar pengacara sebenarnya mangkannya. Sebagai konten kreator dan aktris melakukan klarifikasi atau menjawab atas keresan yang ada untuk menghindari terdapat kesalahan informasi yang ada.



Gambar 4. 62 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 11 Mei 2023

Melalui klarifikasinya, kreator tersebut menyampaikan bahwa konten yang diunggah sebelumnya bahwa dirinya meminta dipertemukan bertemu dengan anaknya dan meminta maaf untuk melakukan jalan ini, benar-benar sayang sama anaknya tidak melakukan ini. Tidak menjelekkkan saya sebagai seorang perempuan sekaligus seorang ibu. Ia juga menyampaikan permohonan maaf untuk mengambil jalan lain agar bisa bertemu dengan anaknya dan mungkin saja banyak pihak atau terkesan sebagai sindiran. Konten ini dibuat untuk mempertemukan mengambil keresahan masyarakat/publik. Dimana Arfita telah menyampaikan maksud dan

tujuannya membuat serta mengunggah konten tersebut. Ia berharap agar warganet bisa melihat siapa yang melakukan hal tidak baik.



Gambar 4. 63 Postingan Fungsi Konten Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik Periode 27 Mei 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam tema menjawab keresahan masyarakat terkait status suaminya sebagai ayah biologis dari Naira. Dalam video tersebut, Citra menjelaskan bahwa jika nanti suaminya Rezky Aditya, bukan ayah biologis dari Naira, itu tidak akan mengubah keadaan rumah tangganya. Dalam video klarifikasi tersebut, Citra menyatakan kesiapannya untuk menerima takdirnya dengan lapang dada. Dalam konteks ini, Citra Kirana berupaya menjawab keresahan masyarakat dengan menegaskan bahwa perubahan status biologis tidak akan mempengaruhi hubungan dan keadaan rumah tangganya. Selain itu, Citra Kirana menyatakan keyakinannya bahwa ini adalah keputusan terbaik yang telah diberikan oleh Allah untuk dirinya. Pernyataan ini dapat memberikan kepastian dan ketenangan bagi masyarakat yang mungkin merasa khawatir atau bingung dengan situasi tersebut. Citra Kirana menunjukkan bahwa dia memiliki keyakinan kuat pada takdirnya dan percaya bahwa ini adalah yang terbaik bagi dirinya, yang dapat membantu masyarakat memahami dan mengatasi keresahan mereka.

B. Fungsi Melindungi Reputasi

Fungsi melindungi reputasi dalam bentuk konten video klarifikasi adalah sebagai upaya dalam memperbaiki citra positif yang memburuk akibat rumor yang beredar. Fungsi ini dapat digunakan saat seseorang mempertahankan nama baik saat tertimpa rumor negatif dan ingin memperbaiki reputasi. Dalam menyebarkan

fungsi, konten klarifikasi akan ditampilkan semenarik mungkin dengan berusaha melakukan pendekatan dengan audiensnya. Penyampaian fungsi ini akan dikemas dalam konten yang menjelaskan fakta untuk memperoleh kepercayaan audiens.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi dari fungsi melindungi reputasi dalam konten video klarifikasi yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 64 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 16 Januari 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Dalam video tersebut, Venna berupaya menjelaskan fakta dan memberikan klarifikasi terkait kasus KDRT yang melibatkan dirinya. Dengan mengungkapkan fakta dan memberikan penjelasan yang jelas dan tepat, Venna berharap dapat menghindari kesalahpahaman atau penilaian negatif yang mungkin muncul terkait kasus KDRT yang melibatkan dirinya. Melalui klarifikasi ini, Venna ingin memastikan bahwa informasi yang diterima oleh masyarakat/publik adalah akurat dan tidak menimbulkan keresahan yang tidak perlu. Fungsi melindungi reputasi dalam konteks ini adalah penting untuk mengatasi dampak negatif yang dapat timbul akibat informasi yang salah atau tidak lengkap. Dengan melakukan klarifikasi, Venna berusaha membangun keyakinan dan kepercayaan kembali dari masyarakat/publik serta melindungi reputasinya sebagai individu yang bertanggung jawab.



Gambar 4. 65 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 9 Maret 2023

Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, karena Rizky menyadari citra dirinya telah memburuk akibat insiden tersebut. Maka dari itu, melalui klarifikasinya ia berusaha untuk menjelaskan kronologi dalam mengatasi salah paham yang muncul di masyarakat. Rizky juga sangat menyesal atas kejadian ini, bahwa sepatutnya sebagai seorang suami ia bisa memberikan contoh yang baik kepada sesama dan memperlakukan sang istri sebagaimana mestinya. Adapun klarifikasi yang disampaikan sebagai berikut:

“Bagaimanapun seharusnya gua sebagai pria, sebagai imam harus memberikan contoh yang baik dan harus bisa mengontrol emosi.”

Dari pernyataannya tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi yang tidak terkendali dapat membahayakan orang lain. Maka dari itu, penting untuk memikirkan terlebih dahulu tentang baik dan buruknya terhadap apa yang akan dilakukan. Mempertimbangkan sesuatu dapat memudahkan langkah yang diambil menjadi lebih teratur karena sudah sejalan dengan baik atau buruknya hal tersebut. Dalam konflik ini, Rizky berusaha untuk melindungi reputasinya yang sudah memburuk dengan cara menyampaikan fakta yang terverifikasi.



Gambar 4. 66 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 13 Maret 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana kreator tersebut mendapatkan masalah bahwa suaminya mendapatkan berita yang tidak baik dan menjelaskan bahwa dirinya kecewa terhadap suaminya atas tindakan yang dilakukan dalam menggunakan obat-obatan terlarang. Dan dimana Iris Bella memberikan pernyataan bahwa ingin mendekatkan diri kepada Tuhan dan ingin menjadi lebih baik tidak semudah itu dan memberikan diri ingin menjadi seperti dulu. Maka dari itu dalam menanggapi hal tersebut menjadi seseorang yang lebih baik tidak muda tetapi menjadi lebih baik itu penting, menyampaikan itu dengan buak dan kebenaran.



Gambar 4. 67 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 21 Maret 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk pada kategori fungsi melindungi reputasi. Dimana sebagai seorang *public figure*, Raffi harus bisa menjaga reputasinya karena berpengaruh pada kelangsungan karirnya. Apalagi nama Raffi yang akrab di telinga masyarakat Indonesia memnbuat Raffi harus mampu mempertahankan hal tersebut. Walaupun banyak pihak yang tidak percaya dengan pernyataannya, namun sang istri selalu percaya kepadanya dan menganggap bahwa hal tersebut sebagai lelucon dan sebaiknya tidak perlu dipermasalahakan atau dibesar-besarkan. Berikut salah pernyataan Raffi Ahmad dalam klarifikasinya:

“Kita tuh kayak gini mau ada *haters* mau ada apa terus kita bisa aja ada tim IT atau apapun counter kita tangkep kita klarifikasi. Cuman gue pikir ya maksudnya waktu gue tuh udah banyak menghabiskan untuk pekerjaan dan untuk Nagita”

Hal yang dapat disimpulkan adalah Raffi sangat menghargai Nagita sebagai pasangannya dan berusaha untuk selalu terbuka tentang apapun. Jadi untuk masalah

seperti ini, mereka sudah lebih awal membahas dan memang ternyata tanggapan Nagita biasa saja karena memang tidak terjadi hal besar yang harus dikhawatirkan.



Gambar 4. 68 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 22 Maret 2023

Konten video klarifikasi termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana kreator menjelaskan fakta dengan melampirkan fakta dan bukti bahwa dirinya sudah menikah di tahun 2022 sangat membantu pihak-pihak yang terdampak rumor negatif untuk memulihkan reputasi orang lain. Maka dari itu, dalam menanggapi kebenaran dengan menguraikan fakta atau kejadian asli yang didukung oleh bukti.



Gambar 4. 69 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 13 April 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Dengan menjelaskan dengan tepat dan jelas, Satrio berusaha untuk mengatasi tuduhan dan fitnah yang beredar di masyarakat serta memperbaiki persepsi publik terhadap dirinya dan keluarganya.

Klarifikasi ini memberikan informasi yang akurat dan memastikan bahwa penjelasan yang benar tentang keyakinan agama mereka datang langsung dari sumber yang bersangkutan.

Dalam melakukan video klarifikasi ini, Satrio berharap dapat menjaga dan memulihkan reputasinya serta melindungi nama baik keluarganya dari penyebaran informasi yang salah atau merugikan. Dengan mengklarifikasi fakta-fakta ini secara langsung kepada masyarakat, dia berupaya untuk mengontrol pemberitaan yang beredar dan mencegah penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan tentang dirinya dan keluarganya.



Gambar 4. 70 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 29 April 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Dalam video klarifikasi tersebut, Virgoun mengakui bahwa perasaan sayang terhadap mantan istrinya, yaitu Inara pernah ada dengan sungguh-sungguh. Namun, dia menyesal karena tidak tegas, jujur, dan berani dalam menyatakan dan mengungkapkan alasan mengapa perasaan itu bisa hilang. Dalam hal ini, tujuan Virgoun membuat konten klarifikasi adalah untuk melindungi nama baiknya dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat atau publik. Dengan mengungkapkan kesalahan dan penyesalan serta memberikan penjelasan yang jelas, Dalam video tersebut, Virgoun berharap dapat mengubah pandangan orang-orang terhadap dirinya dan memulihkan reputasinya.



Gambar 4. 71 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 1 Mei 2023

Konten video klarifikasi ini termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi. Dimana seperti rumor yang beredar dan menyudutkan Ari bahwa dirinya dianggap pelit secara material. Rumor yang beredar mengenai Ari yang selalu membatasi pengeluaran kepada sang istri, namun sebenarnya ia tidak melakukan hal tersebut. Maka dari itu seperti yang disampaikan oleh Ari bahwa ia memilih untuk berdiam diri untuk meminimalisir dampak dari rumor negatif yang ada pada media sosial, dimana dirinya berusaha untuk meredam sentimen negatif demi melindungi reputasinya.



Gambar 4. 72 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 9 Mei 2023

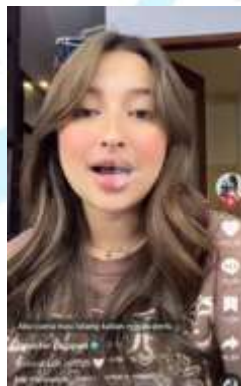
Konten klarifikasi ini termasuk ke dalam fungsi melindungi reputasi, karena jelas terlihat bahwa Ari tidak bisa menafkahnya dengan baik seperti memberikan uang secara individu dan memberikan uang bulanan. Ia hanya memberikan uang untuk menabung, dan karena aku sendiri nggak bisa membiayai diri untuk bayar pengacara sebenarnya mangkannya. Sebagai konten kreator dan aktris melakukan

klarifikasi atau menjawab atas keresahan yang ada untuk menghindari terdapat kesalahan informasi yang ada.



Gambar 4. 73 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 11 Mei 2023

Melalui klarifikasi, kreator tersebut menyampaikan fakta atau kejadian yang sebenarnya. Dimana dirinya benar tidak diberikan nafkah dengan baik oleh Yama Carlos. Kemudian, ia juga menjelaskan bahwa dirinya tidak pernah melarang Yama untuk bertemu anaknya, tetapi Yama yang tidak pernah menyetujui untuk diajak bertemu. Hal ini dilakukan dalam menanggapi rumor yang tidak benar untuk menjaga reputasinya di mata publik.



Gambar 4. 74 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 15 Mei 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Melalui klarifikasi tersebut, Jennifer

Coppen berupaya memperbaiki reputasinya di mata masyarakat atau publik. Dalam video tersebut, Jennifer menyampaikan bahwa dirinya dan pasangannya yaitu Dalih sama-sama bahagia dan sangat antusias menyambut kedatangan anak mereka. Dengan mengungkapkan rasa gembira dan harapannya untuk anak yang sehat, Jennifer Coppen berusaha mengubah persepsi masyarakat dan memperbaiki pandangan negatif yang mungkin muncul terkait privasinya.



Gambar 4. 75 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 15 Mei 2023

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Dalam video tersebut juga menjelaskan bahwa dirinya merupakan *public figure*, dan segera berita tersebut akan tersebar dengan sendirinya. Dalam video tersebut, maka Jennifer berupaya dan memastikan bahwa berita tentang kehamilannya itu berasal dari sumber yang sah, yaitu dirinya sendiri, bukan dari pihak lain atau warganet yang dapat menyebarkan informasi yang salah atau merugikan. Dalam video tersebut juga menjelaskan bahwa dirinya merupakan *public figure*, dan segera berita tersebut akan tersebar dengan sendirinya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, Jennifer ingin menunjukkan bahwa dirinya tidak ingin menyembunyikan fakta tersebut, tetapi lebih kepada upaya menjaga privasinya dan memiliki kendali terhadap informasi yang tersebar. Maka dari itu, Jennifer berusaha untuk melindungi nama baiknya dan menghindari komentar negatif atau tuduhan yang tidak benar dari masyarakat atau warganet.



Gambar 4. 76 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 26 Mei 2023

Konten tersebut dimanfaatkan sebagai alat untuk menjelaskan fakta dengan melampirkan bukti bahwa terjadi kesalahpahaman rumor tentang perselingkuhan istrinya dengan kompol Agung Basumi. Adapun klarifikasi yang dilakukan oleh Joni tersebut sebagai berikut:

“Saya yang bernama Joni dengan ini mengklarifikasi telah beredar di media sosial tentang perselingkuhan antara dua kapolres binjai kompol agung basuni dengan istri saya adalah tidak benar. Karena semua adalah kesalahpahaman. Dengan adanya klarifikasi ini saya menyatakan apabila ada pihak-pihak yang tanpa seijin saya memviralkan ini maka saya akan tuntutan sesuai hukum yang berlaku. Terima kasih.”

Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana kreator menjelaskan fakta, dari cara klarifikasi dengan diawasi oleh pihak kapolres, menunjukkan bahwa masih rumor tersebut salah. Maka dari itu, dalam menanggapi kebenaran dengan memberikan bukti pernyataan bahwa yang di omongin sebelumnya adalah salah.



Gambar 4. 77 Postingan Fungsi Konten Melindungi Reputasi Periode 26 Mei 2023

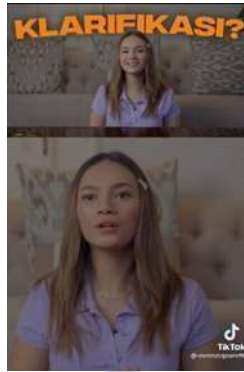
Konten video klarifikasi tersebut termasuk ke dalam kategori fungsi melindungi reputasi, dimana seperti yang terlihat bahwa kreator tersebut berusaha menjelaskan fakta dalam melindungi nama baiknya sendiri dan memperbaiki reputasinya di mata masyarakat/publik. Dalam pernyataannya, Inge menyebutkan bahwa Ari, mantan suaminya dan papa dari anak-anak mereka, adalah “papa yang baik” yang selalu memberikan dukungan finansial kepada anak-anak dan bertanggung jawab terhadap keluarga.

Dalam hal ini, klarifikasi yang dilakukan oleh Inge berfungsi untuk meluruskan persepsi yang salah atau negatif yang mungkin tersebar tentang Inge ataupun Ari. Inge ingin menegaskan bahwa Ari tetap dianggap sebagai seorang ayah yang bertanggung jawab dan peduli terhadap anak-anak mereka, sehingga dapat memperbaiki reputasinya dan menghentikan penyebaran informasi yang mungkin merugikan nama baiknya. Dengan menjelaskan fakta atau memberikan penjelasan yang lebih akurat, mereka berharap dapat mne= masyarakat dan membangun kembali reputasi yang baik.

C. Fungsi Memberikan Arahan Untuk Mengatasi Risiko Saat Krisis

Fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis dalam bentuk konten video klarifikasi berguna untuk mengarahkan seseorang tentang cara, langkah, pedoman yang dapat digunakan saat mengalami krisis. Dalam menyebarkan fungsinya, konten klarifikasi dibuat secara informatif dan menunjukkan langkah dalam mengatasi atau berhadapan dengan suatu krisis.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi dari fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis dalam konten video klarifikasi yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 78 Postingan Fungsi Konten Memberikan Arahan Untuk Mengatasi Risiko Saat Krisis Periode 6 Oktober 2022

Dalam klarifikasinya Violenzia menyampaikan bahwa tujuan membuat konten tersebut adalah untuk memberikan tips saat menghadapi hubungan yang memosisikan dirinya di dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Dalam konflik rumah tangga khususnya, ketika dihadapkan pada rumor yang negatif perihal menyalahkan pihak kita yang sebenarnya tidak bersalah. Maka yang dapat dilakukan adalah, kumpulkan semua bukti-bukti yang memungkinkan untuk membuktikan kebenaran. Jangan terlalu menanggapi sesuatu yang justru membuat kita kehilangan diri sendiri. Melalui hal tersebut, dapat terlihat bahwa fungsi klarifikasi yaitu membantu menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga untuk mendapatkan solusi terbaik.



Gambar 4. 79 Postingan Fungsi Konten Memberikan Arahan Untuk Mengatasi Risiko Saat Krisis Periode 12 November 2022

Melalui klarifikasi di atas Denise menyampaikan bahwa saat mengalami situasi krisis yang dapat merugikan diri sendiri. Maka perlu untuk memberanikan

diri speak up kepada publik. Seperti halnya Denise yang diberitakan menjadi pelakor, namun ia membuktikan kebenaran bahwa tidak perlu takut akan diancam dalam membuktikan kebenaran. Aksinya tersebut juga dilakukan dalam hal memberikan masukan kepada kaum wanita agar dapat menjaga diri dan tidak mudah tertipu laki-laki.

4.2.4 Tanggapan Terhadap Konten Klarifikasi

Pada penelitian ini, tanggapan terhadap konten klarifikasi menjadi salah satu unsur yang digunakan peneliti untuk melihat gambaran mengenai cara pengemasan konten video klarifikasi TikTok sebagai medium peredam sentimen negatif. Tanggapan ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif (*content analysis*) untuk melihat bagaimana tanggapan audiens terkait konten video klarifikasi. Relevansi konten terhadap indikator dalam alat ukur akan dilihat berdasarkan *likes* dan juga *comment* yang terdapat dalam *postingan* pada unit analisis.

Tanggapan terhadap konten klarifikasi akan dilihat berdasarkan dua kategori, yaitu tanggapan positif dan juga negatif. Tanggapan positif akan dilihat berdasarkan kalimat dukungan, rasa setuju, pujian dan perasaan terhibur. Jumlah *likes* juga termasuk ke dalam kategori tanggapan positif terhadap konten klarifikasi. Sedangkan tanggapan negatif dilihat berdasarkan kalimat tidak mendukung, tidak setuju, sangkalan, hinaan dan cacian. Kemudian kedua kategori tersebut akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kecil penelitian ini mengenai pengemasan konten akan dilihat berdasarkan narasumber, tema, fungsi dan tanggapan audiens terhadap klarifikasi di Indonesia.

Artinya, konten video klarifikasi mendapatkan interaksi yang cukup besar dimana melalui tanggapan yang diberikan baik secara positif atau negatif, menunjukkan bahwa audiens memperhatikan konten tersebut dengan seksama. Tidak hanya itu, informasi yang disampaikan dalam konten juga dikemas dengan baik karena dapat lebih mudah untuk dipahami audiens. Karena, audiens yang memperhatikan dan memahami informasi dari suatu konten akan memberikan tanggapan.

A. Tanggapan Positif

Konten yang memiliki tanggapan positif dapat dilihat dari kalimat atau komentar yang diberikan terhadap konten yang diunggah. Kalimat berguna untuk memberikan dukungan, rasa setuju, pujian dan perasaan terhibur. Hal ini dapat terjadi karena adanya anggapan bahwa konten tersebut lucu, memberikan efek hiburan, serta menyajikan hal-hal yang informatif. Tanggapan positif dalam konten klarifikasi *public figure* sangat beragam meliputi pujian seperti memuji penampilan, memuji konten, memuji pesan yang disampaikan. Lalu konten yang dianggap inspiratif dan edukatif oleh audiens akan mendapatkan tanggapan positif. Konten yang dianggap relevan dengan minat dan kebutuhan akan informasi melalui konten klarifikasi juga dapat memperoleh tanggapan positif, karena dapat menjawab kekhawatiran para audiens. Tanggapan positif bersifat subjektif dan dapat bervariasi di setiap individu, maka dari itu sebagai seorang kreator yang akan menampilkan konten perlu untuk memastikan kembali bahwa konten tersebut bermanfaat dan memiliki nilai positif untuk disajikan. Dalam hal ini, penting bagi seorang *public figure* sebagai sosok yang berpengaruh bagi masyarakat untuk bersikap transparan, bertanggung jawab dan terbuka terhadap publik agar dapat membangun kepercayaan, memperoleh feedback yang positif dan meminimalisir keadaan yang semakin memburuk.

Tanggapan positif terhadap konten klarifikasi yang dilakukan oleh *public figure* dalam meredam sentimen negatif mencakup beberapa hal seperti, apresiasi atas transparansi yang diberikan saat menyampaikan pesan klarifikasi dalam menjawab rumor yang beredar. Kemudian apresiasi dari audiens yang diberikan secara langsung melalui kolom komentar, karena seorang *public figure* mampu untuk mengakui kesalahan atau kekurangan dalam klarifikasi yang dibuat. Mendapatkan feedback positif melalui komunikasi terbuka yang difasilitasi oleh saluran (media sosial) dengan memungkinkan timbulnya forum diskusi dan sesi tanya jawab sebagai bentuk menghargai terhadap keterbukaan. Tanggapan positif atas konten klarifikasi yang memberikan penjelasan komprehensif dan mendalam tentang situasi atau pandangan audiens dan sikap empati satu sama lain atas pengakuan yang disampaikan dalam konten.

Adapun berikut peneliti akan menjelaskan kategori tanggapan positif untuk tema-tema konten klarifikasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanggapan Positif Terhadap Tema Mengidentifikasi Rumor Yang Salah:

Konten klarifikasi dengan tema mengidentifikasi rumor yang salah dapat memperoleh tanggapan positif karena audiens menganggap bahwa *public figure* bertanggung jawab atas informasi yang ditujukan kepadanya. Dimana audiens cenderung akan menghargai ketika *public figure* berani dan jujur dalam memberikan pernyataan dalam menanggapi rumor yang salah. *Public figure* akan memperoleh apresiasi sebagai bentuk penghargaan terhadap aksinya yang secara terbuka menyampaikan klarifikasi. Tanggapan positif dapat berupa peningkatan kepercayaan karena pernyataan jujur yang disampaikan. Hal ini sekaligus dapat memulihkan kepercayaan publik terhadap *public figure* tersebut. Selain itu, audiens merasa bahwa aksi jujur yang dilakukan dalam melakukan klarifikasi terhadap rumor dapat menjadi contoh yang baik dalam menjaga integritas dan etika. Dimana audiens memberikan tanggapan positif dengan menghargai sikap etis *public figure* tersebut. *Public figure* juga akan mendapatkan dukungan atas keberaniannya dalam menghadapi rumor negatif, karena memberikan pernyataan jujur memerlukan keberanian. Tanggapan positif seperti ini dapat membantu memperkuat hubungan antara *public figure* dengan publik, serta mendukung pemulihan reputasi. Penting bagi *public figure* untuk menjaga integritas dan konsistensi dalam komunikasi dengan publik.

2. Tanggapan Positif Terhadap Tema Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru:

Konten klarifikasi dengan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dapat memperoleh tanggapan positif karena audiens akan cenderung menghargai seseorang yang memberikan fakta akurat dan sesuai kebenaran dalam menanggapi rumor yang salah. Melalui sikap menjelaskan fakta, *public figure* membantu audiens memahami secara lebih baik situasi yang sebenarnya dan membantu dalam menghindari salah paham. Audiens dapat memberikan tanggapan positif terhadap *public figure* yang berani

menyampaikan fakta secara berani terlebih pada rumor yang berhubungan dengan hal-hal kontroversial atau sensitif. Audiens juga cenderung menghargai ketika *public figure* bersikap transparan dalam memberikan fakta. Karena sikap tersebut membantu menjaga keadilan dan menghindari penyebaran informasi yang tidak benar. Tanggapan positif mendukung upaya *public figure* untuk memberikan informasi yang akurat, jujur dan berdasarkan fakta. Hal ini dapat membantu memperkuat kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap mereka.

3. Tanggapan Positif Terhadap Tema Bekerja Sama Dengan Pihak Lain Dalam Mengelola Penyebaran Rumor:

Konten klarifikasi dengan tema Bekerja Sama Dengan Pihak Lain Dalam Mengelola Penyebaran Rumor dapat memperoleh tanggapan positif karena audiens menghargai sikap *public figure* yang mengambil langkah terarah dan bijaksana dengan melibatkan pihak profesional. Melalui kerja sama dengan pihak profesional menunjukkan komitmen *public figure* untuk mencari kebenaran dan menangani situasi dengan tepat. Melihat hal ini, audiens memberikan tanggapan positif dengan menghargai kredibilitas dan keahlian pihak profesional yang terlibat. Kerja sama dengan pihak profesional dapat membantu memastikan bahwa respons terhadap rumor negatif didasarkan pada fakta yang akurat. Hal ini tentu berguna dalam meningkatkan dan memperkuat kepercayaan publik. Kerja sama dengan pihak profesional dapat membantu *public figure* dalam upaya memperbaiki reputasi. Tanggapan positif memberikan pengakuan atas tanggung jawab dan kecerdasan *public figure* dalam menangani rumor negatif melalui bantuan pihak profesional. Hal ini dapat memperkuat hubungan dengan audiens dan membangun kembali kepercayaan yang mungkin terpengaruh oleh rumor negatif.

Selain tanggapan positif terhadap tema konten klarifikasi, peneliti juga akan menyajikan tanggapan positif terhadap fungsi konten klarifikasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut menurut (Freedberg, Glass, Filoteo, Hazeltine, & Maddox, 2017):

1. **Tanggapan Positif Terhadap Fungsi Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik**

Konten klarifikasi dengan fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik dapat memperoleh tanggapan positif karena audiens menghargai *public figure* yang menyampaikan klarifikasi dengan jelas dan terperinci. Dalam konten klarifikasi, *public figure* yang menunjukkan transparansi akan mendapatkan apresiasi dari publik berupa tanggapan positif pengakuan terhadap upaya transparansi yang terlihat. Ketika *public figure* dengan tulus dan terbuka menjawab keresahan publik melalui konten klarifikasi, maka akan mendapatkan dukungan dari publik. *Public figure* yang dengan tanggap dan peduli untuk menjawab keresahan publik memperlihatkan sikap tanggung jawab yang besar. Tanggapan positif semacam ini memberikan dukungan dan pengakuan atas upaya *public figure* dalam menjawab keresahan publik melalui konten klarifikasi. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan dengan publik serta memperoleh kepercayaan dari publik.

2. **Tanggapan Positif Terhadap Fungsi Melindungi Reputasi**

Konten klarifikasi dengan fungsi melindungi reputasi dapat memperoleh tanggapan positif karena audiens melihat bahwa klarifikasi dilakukan sebagai upaya untuk melindungi reputasi yang menunjukkan ketegasan *public figure* dalam menghadapi situasi yang merugikan. Dalam upaya tersebut, audiens menunjukkan sikap empati karena merasa bahwa apa yang disampaikan dalam klarifikasi menunjukkan tanggung jawab *public figure* terhadap dirinya yang berjuang keras memulihkan citra positif yang sebelumnya diperjuangkan. Dimana klarifikasi tersebut dilihat sebagai bentuk kejujuran dan integritas yang dimiliki. Dalam hal melindungi reputasi, klarifikasi mencerminkan transparansi *public figure* dalam menjaga integritas. Tanggapan positif dapat membantu memperkuat hubungan antara *public figure* dengan publik. Penting bagi *public figure* untuk tetap konsisten dalam berperilaku dan berkomunikasi dalam menjaga kepercayaan publik.

3. Tanggapan Positif Terhadap Fungsi Memberikan Arahan Untuk Mengatasi Risiko Saat Krisis

Konten klarifikasi dengan fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis dapat memperoleh tanggapan positif karena asumsi publik bahwa konten tersebut sebagai bentuk kepedulian yang tulus dengan kesejahteraan dan keselamatan publik dalam menanggapi krisis. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *public figure* memiliki jiwa kepemimpinan yang berguna dalam menjelaskan langkah-langkah yang dapat diambil saat mengalami krisis. Melalui konten klarifikasi ini, banyak pihak yang mungkin terbantu dan sangat mengapresiasi dengan mengucapkan terima kasih. Sosok *public figure* yang menyajikan konten untuk memberikan arahan dalam mengatasi risiko saat krisis dianggap efektif, karena sumber informasi mudah dipercaya oleh publik. Tanggapan positif ini menunjukkan pengakuan publik atas upaya *public figure* dalam memberikan arahan yang berguna membantu khalayak menghadapi risiko dalam situasi krisis. Hal ini memperkuat hubungan antara *public figure* dengan publik, membangun kepercayaan serta rasa aman.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi dari konten klarifikasi yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 80 Postingan Tanggapan Positif Periode 6 Oktober 2022

Pada postingan ini, mayoritas dari audiens menunjukkan sikap positif terhadap konten yang diunggah oleh Violenzia dengan banyak mendapatkan tanggapan positif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah *likes* dan *comments* yang terdapat dalam konten klarifikasi tersebut yang terbilang cukup banyak. Konten klarifikasi ini mendapatkan 7.369 ribu *likes* dan 43 *comments*. Dari jumlah *likes* tersebut menunjukkan bahwa audiens menerima konten dengan baik dan

menyetujui isi pesan yang terdapat dalam konten. Kemudian pada kolom komentar, audiens menunjukkan dukungan dan kepedulian atas munculnya konten tersebut.

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan percaya dan peduli akan keadaan Mama Amelia. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “smgt kak vio, akan indah pada waktunya kak”, “semangat terus kak vio...kuat demi anak-anak” menunjukkan bahwa audiens percaya dan menghargai perjuangan Violenzia serta memberikan dukungan emosional bagi dirinya. Dari beberapa komentar tersebut menunjukkan bahwa audiens memberikan dukungan dan peduli terhadap keadaan Violenzia. Mereka percaya pada kesuksesannya di masa depan, memberikan semangat dan harapan, serta menghargai keberanian dan kekuatan yang dia tunjukkan sebagai seorang ibu. Dukungan ini dapat memberikan Violenzia dorongan dan motivasi untuk terus melangkah maju dalam menghadapi tantangan yang ada.



Gambar 4. 81 Tanggapan Positif Audiens Periode 6 Oktober 2022

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan percaya dan peduli akan keadaan Mama Amelia. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “smgt kak vio, akan indah pada waktunya kak”, “semangat terus kak vio...kuat demi anak-anak” “smgt wanita hebat”. menunjukkan bahwa audiens percaya dan menghargai perjuangan Violenzia serta memberikan dukungan emosional bagi dirinya.

Dari beberapa komentar tersebut menunjukkan bahwa audiens memberikan dukungan dan peduli terhadap keadaan Violenzia. Mereka percaya pada kesuksesannya di masa depan, memberikan semangat dan harapan, serta menghargai keberanian dan kekuatan yang dia tunjukkan sebagai seorang ibu. Dukungan ini dapat memberikan Violenzia dorongan dan motivasi untuk terus melangkah maju dalam menghadapi tantangan yang ada.

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan percaya dan peduli akan keadaan Mama Amelia. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “gw percaya bgt sama mama amel, karena keluarga laura ini buaikk puwoll apalagi mama amelll tau banget dia kek gimanaa”, “orang2 harus liat ini sih biar ga pada nyalah2in iren dan mama amel terus”, “mama amel kuat dan ibu yang baikk”. menunjukkan bahwa audiens merasa yakin dan mendukung Amelia. Mereka mengakui keluarga Laura sebagai keluarga yang baik dan memahami betapa kuatnya Amelia.

Dengan adanya dukungan positif dan kepercayaan dari audiens, hal ini mencerminkan bahwa banyak orang memahami situasi dan membela Amelia dari penyalahgunaan atau kesalahpahaman atas beberapa informasi yang beredar di internet. Dari beberapa komentar tersebut dapat disimpulkan bahwa audiens dalam konteks ini menunjukkan dukungan positif, kepercayaan, dan kepedulian terhadap Mama Amelia. Mereka menyatakan keyakinan mereka pada Amelia serta memberikan dukungan dan pengertian terhadap situasi yang dia hadapi.



Gambar 4. 82 Tanggapan Positif Audiens Periode 25 Desember 2022

Pada postingan ini, mayoritas dari audiens menunjukkan sikap negatif terhadap konten dengan tanggapan positif. Kolom komentar cenderung berisi tanggapan positif seperti sikap empati terhadap Irene dan keluarga dengan menyayangkan apa yang telah terjadi di antara mereka. Ungkapan tersebut seperti “kok bisa?”, “bpk tiri apa kandung?”, “kalo barang tv kulkas, barang yg wujudnya masih ada dan nyata masih masuk akal, ini tiket udah kepake masih di minta.” Warganet bingung dan kaget melihat apa yang telah diperbuat oleh papa Gabor. Karena, selama ini warganet mengira kalau sang ayah sangat mengayomi dan menyayangi anak dan isteri nya. Ada pula komentar yang merasa memiliki kesamaan pengalaman seperti di kehidupan keluarganya, dimana orang tua mereka juga memiliki sikap seperti papa Gabor.



Gambar 4. 83 Tanggapan Positif Audiens Periode 16 Januari 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan peduli dan empati akan keadaan Venna Melinda. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “aku sampe ikutan nangis pas nonton tadi pagi vena cerita kejadian pas KDRT”, “Aku td pagi nonton ini ... sumpah sampai nyesek banget, sampai nangis asekan ... ya Allah Alhamdulillah Allah menolong mbak vena”. menunjukkan bahwa audiens memiliki sikap empati dan kepedulian yang kuat terhadap keadaan Venna.

Beberapa komentar tersebut mencerminkan perasaan yang mendalam dari para audiens, yang tergugah dan terharu dengan cerita Venna tentang kejadian yang dialaminya dalam kasus KDRT. Mereka tidak hanya menyaksikan klarifikasi Venna, tetapi juga merespons dengan emosi yang kuat, seperti menangis dan mengungkapkan rasa syukur atas pertolongan yang diterima Venna.

Kesimpulannya, komentar-komentar yang muncul dalam postingan konten klarifikasi menunjukkan adanya reaksi positif, empati, dan kepedulian dari audiens terhadap Venna Melinda dalam kasus KDRT.



Gambar 4. 84 Tanggapan Positif Audiens Periode 27 Februari 2023

Pada konten ini, mayoritas audiens memiliki tanggapan negatif terhadap pernyataan yang dibuat Syakir. Tanggapan negatif tidak selalu berisi tentang hinaan atau kata-kata bersifat ofensif, namun dapat juga terkait perbedaan pendapat atau pernyataan tidak mendukung. Seperti yang terlihat bahwa audiens sedang berusaha untuk menasehati Syakir untuk coba mengerti orang tuanya. “Mumpung masih ada ambil berkahnya jangan sakiti hati mereka.” salah satu cuitan tersebut menunjukkan bahwa masih ada rasa kepedulian antar sesama dengan tujuan agar Syakir dapat lebih menghargai orang tuanya.



Gambar 4. 85 Tanggapan Positif Audiens Periode 3 Maret 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan memberikan

dukungan atas perceraianya dengan Dilla. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “semoga dilancarkan amin” “yg tau luar dalam suami itu istri org hnya melihat diluarnya bahagia didalamnya kita gk tau doa terbaik aja buat inbek&dilla”. menunjukkan bahwa dukungan dari para audiens dan harapan baik untuk Indra Bekti.

Kesimpulannya, beberapa komentar yang muncul dalam postingan konten klarifikasi menunjukkan adanya dukungan positif dan harapan baik dari audiens terhadap Indra Bekti dalam perceraianya dengan Dilla. Hal ini mencerminkan pengertian dan empati dari audiens terhadap situasi pribadi yang dihadapi oleh Indra Bekti dan Dilla serta keinginan para audiens untuk memberikan semangat dan doa terbaik bagi Indra Bekti dalam menjalani proses perceraianya.



Gambar 4. 86 Postingan Tanggapan Positif Periode 6 Maret 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi menunjukkan bahwa banyak audiens yang peduli dengan akan hubungan Dila dan Bekti akan keadaan tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat sikap positif dari para audiens yaitu sangat perhatian. Terlihat para audiens berkomentar seperti “kayaknya pas lagi sakit hp inbek dibuka dila, terus ada suatu hal di dalamnya yang gak bisa ditolerir mungkin yaa”, “raut muka menjelaskan betapa lelahnya”, intinya istri bahagia gak mungkin minta cerai”. Hal tersebut menunjukkan dukungan positif terhadap Dilla dan Bekti. Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang memahami bahwa berumah tangga membutuhkan prinsip dan

kebahagiaan. Audiens merasa hal tersebut mungkin harus dilakukan agar mendapatkan kebahagiaan berdua.



Gambar 4. 87 Tanggapan Positif Audiens Periode 13 Maret 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang mendukung dan peduli akan keadaan Iris Bella. Hal tersebut memperdulikan dan perhatian dengan sikap positif berkomentar seperti “mba Irish cara Allah menyayangi hambanya itu memang dg ujian..smw pasti ada hikmahnya..mdh2n bs sabar dan istiqomah y”, “ karena ujian harus kuat”. Hal tersebut menunjukkan dukungan positif terhadap Iris Bella yang memahami bagaimana ujian yang di berikan oleh Tuhan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang memahami bahwa jika ingin menjadi lebih baik dan merubah diri tentunya tidak terlepas ujian yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.



Gambar 4. 88 Tanggapan Positif Audiens Periode 13 April 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang menunjukkan rasa bersyukur atas munculnya konten klarifikasi ini. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “syukur Alhamdulillah anak-anak bunda Iis tetap anak anak Sholeh tetap semangat bunda Iis Dahlia juga keluarga terkadang itu cara Allah menegur hambany” “ini baru seorang imam yg sangat luas biasa....salut saya sama bapak untuk klarifikasi nya dan smoga bapak dan keluarga sllu diberikan kesehatan Aamiin” “Alhamdulillah semoga bapak sekeluarga selalu dalam rahmat, berkat dan ridhonya ALLAH dan ridhonya RASULULLAH”.

Hal ini menunjukkan bahwa para audiens mengungkapkan rasa syukur dan doa yang ditujukan kepada keluarga yang membuat klarifikasi tersebut. Seperti halnya, ada komentar yang menyatakan rasa syukur bahwa anak-anak dari Iis tetap menjadi anak-anak yang sholeh, dan ada juga yang mengatakan bahwa ini adalah tanda Allah untuk menegur hamba-Nya.



Gambar 4. 89 Tanggapan Positif Audiens Periode 9 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapa dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa audiens yang khawatir dan peduli dengan keadaan Ingen yang dimana ternyata jarang membeli pakain, dan tidak mendapatkan uang bulanan yang memang dimana seharusnya untuk kebutuhan rumah tangganya. Tetapi dengan begitu Ingen enggan menjelekkkan mantan suaminya dan masih menyebut Ari adalah suami yang bertanggung jawab dan tidak pelit. Terlihat dari audiens berkomentar seperti “Inge berusaha menahan semua kepedihan, dia tidak mau berkata buruk tentang Ari karena menjaga perasaan anak-anaknya”, “tapi kenapa

sedih ya lihat inge nahan tangis, dia berusaha tegar dengan cara dia yang berkelas”. Hal ini menunjukkan dukungan positif terhadap Inge sekaligus bentuk apresiasi kepada Inge yang tidak menjelek-jelekan Ari dikarenakan takut anak-anaknya melihat klarifikasi yang ia buat. Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memahami bagaimana ekspresi Inge dalam menjelaskan klarifikasi tersebut, audiens merasa kasihan dan bahagia bahwa Inge bisa lebih baik sendiri.



Gambar 4. 90 Tanggapan Positif Audiens Periode 15 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan antusias atas kehamilannya Jennifer Coppen. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “kak sumpahin aku semoga ketularan hamilnya “yashhh kata “bahagia” yg aku harapkan, aku happy bgt dengernya kalau kamu dan pasanganmu juga bahagia. Sehat sehat selalu yaaa bumil kicik” “semangat terus ya bumil semangat semoga sehat2 bumil dan semoga anaknya juga sehat2 ya”. menunjukkan bahwa para audiens memberikan dukungan dan kegembiraan dari audiens terhadap kabar kehamilan Jennifer.

Beberapa audiens mengirimkan pesan semangat dan doa untuk Jennifer, mengharapkan bahwa kebahagiaan dan kesehatan akan terus menyertai dirinya sebagai seorang ibu hamil. Komentar-komentar tersebut mencerminkan kepedulian dan antusiasme audiens terhadap Jennifer dan anak yang akan dilahirkan. Respon

positif dari audiens ini menunjukkan bahwa klarifikasi yang disampaikan oleh Jennifer Coppen telah berhasil meraih dukungan dan kepercayaan dari masyarakat atau publik. Hal ini dapat membantu dalam melindungi reputasi Jennifer serta memperkuat pandangan positif terhadap dirinya sebagai seorang ibu yang bahagia dan sehat.



Gambar 4. 91 Tanggapan Positif Audiens Periode 26 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan sikap mendukung atas kasus perceraianya dengan Ari. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “dari auranya...mbak inge ini jujur...wanita yang rela berkorban apapun untum orng2 yang dicintainya...semangat ya mbak inge..” “saya percaya..ama Inge.. anda wanita luar biasa” “seorang ibu dan wanita yg sangat bijaksana.. Biarlah anak2mu nanti dengan berjalannya waktu bisa sadar bahwa kamu ibu yg terbaik buat mereka”. menunjukkan bahwa para audiens memberikan dukungan dan mengapresiasi sikap jujur, pengorbanan, yang ditunjukkan oleh Inge dalam menghadapi situasi tersebut.

Berdasarkan dari beberapa komentar-komentar tersebut mencerminkan dukungan yang diberikan oleh audiens kepada Inge. Mereka menghargai kejujuran, pengorbanan, keberanian, dan kepahlawanan Inge dalam menghadapi situasi perceraian yang sulit. Komentar-komentar tersebut memberikan semangat dan penghargaan kepada Inge, serta keyakinan bahwa dia adalah seorang wanita luar biasa dan ibu yang terbaik bagi anak-anaknya.



Gambar 4. 92 Tanggapan Positif Audiens Periode 27 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang bersikap positif dengan sikap mendukung atas kasus pernikahannya dengan Rezky. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “kak citra sudah benar2 membangun pondasi yg kuat, dan gak setiap wanita mampu menghadapi apa yang sedang dialami” “kuat banget kamu ciki tapi mata km ga bisa bohong klo km terluka” “kuat bgt sebagai seorang istri”. menunjukkan bahwa para audiens memberikan dukungan dan memberikan apresiasi terhadap sikap positif Citra Kirana dalam menghadapi kasus pernikahannya dengan Rezky. Beberapa komentar tersebut menunjukkan pemahaman dan penghargaan terhadap kekuatan dan keteguhan Citra Kirana sebagai seorang istri.

Kemudian, komentar yang menyebut bahwa mata Citra Kirana tidak bisa menyembunyikan rasa sakit menunjukkan bahwa audiens memiliki empati terhadap perasaan Citra Kirana. Mereka mengakui bahwa meskipun Citra Kirana mungkin kuat, tetapi dia juga mengalami luka dan kesulitan dalam perjalanan pernikahannya. Selanjutnya, komentar yang menyatakan bahwa Citra Kirana kuat sebagai seorang istri mencerminkan penghargaan terhadap keteguhan dan dedikasinya dalam menjalani pernikahan. Audiens mengakui peran dan tanggung jawab Citra Kirana sebagai seorang istri dan memberikan dukungan atas kekuatan yang dia tunjukkan. Berdasarkan dari beberapa komentar tersebut menggambarkan adanya dukungan dari audiens terhadap Citra Kirana dalam menghadapi situasi pernikahannya. Tidak

hanya itu, para audiens pun turut memberikan pujian atas keteguhan Citra Kirana, serta memberikan semangat untuk terus menghadapi permasalahan yang ada.

Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan dari mereka yang menyetujui dan merasa memiliki hubungan saling terikat dengan pesan yang disampaikan dalam konten klarifikasi. Sehingga menciptakan banyak tanggapan positif dari para audiens.

B. Tanggapan Negatif

Tanggapan negatif dapat dilihat dari adanya kalimat tidak mendukung terhadap pernyataan yang disampaikan di dalam konten klarifikasi. Kalimat tersebut digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan rasa tidak setuju atau menyangkal pernyataan yang diterima. Tanggapan negatif terhadap konten klarifikasi disebabkan karena adanya anggapan konten tidak sesuai, kurang tepat dengan napa yang diharapkan oleh audiens. Hal tersebut yang memicu munculnya tanggapan negatif seperti hinaan, cacian dan kata-kata yang menyinggung. Tanggapan negatif merupakan bagian alami dari persepsi dan opini setiap individu, terutama dalam konteks yang sensitif atau kontroversial. Maka dari itu, penting bagi seorang *public figure* untuk dapat menanggapi audiens dengan bijaksana, mendengarkan kritik dengan terbuka, berusaha memperbaiki dan memulihkan kepercayaan publik.

Tanggapan negatif muncul disebabkan oleh beberapa faktor seperti munculnya skeptisisme terhadap klarifikasi yang dilakukan oleh public figure dan adanya dugaan sebagai upaya menyembunyikan dampak dari tindakan atau pernyataan sebelumnya. Rasa tidak puas terhadap konten klarifikasi juga dapat memunculkan tanggapan negatif, karena audiens merasa bahwa klarifikasi tidak memadai dan tidak memenuhi harapan mereka. Adanya rasa tidak percaya yang kemudian semakin menimbulkan persepsi buruk terhadap public figure yang sebelumnya telah kehilangan kepercayaan dari publik, sehingga adanya anggapan bahwa klarifikasi yang diberikan tidak jujur. Reaksi emosional juga dapat dipicu oleh konten klarifikasi yang dibuat oleh *public figure* seperti, merasa terluka, kecewa, atau marah terhadap tindakan dan pernyataan di dalam klarifikasi.

Adapun berikut peneliti akan menjelaskan kategori tanggapan negatif untuk tema-tema konten klarifikasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut menurut (Freedberg, Glass, Filoteo, Hazeltine, & Maddox, 2017):

1. Tanggapan Negatif Terhadap Tema Mengidentifikasi Rumor Yang Salah

Konten klarifikasi dengan tema mengidentifikasi rumor yang salah dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa konten tidak cukup jelas dan tidak memberikan penjelasan yang memadai. Audiens cenderung bingung atau tidak puas dengan upaya *public figure* dalam mengidentifikasi rumor yang salah. Konten klarifikasi tidak menyertakan bukti atau fakta yang kuat untuk mendukung identifikasi rumor dan menyebabkan audiens meragukan keaslian serta kebenaran dari klarifikasi tersebut. Tanggapan negatif juga muncul akibat klarifikasi yang tidak transparan dalam menanggapi rumor. Tanggapan negatif menunjukkan rasa tidak puas audiens terhadap klarifikasi yang dilakukan. Penting bagi *public figure* untuk menjawab keresahan dan kekhawatiran publik secara tepat waktu, transparan dan melampirkan bukti atau fakta yang kuat untuk mendukung identifikasi rumor yang salah.

2. Tanggapan Negatif Terhadap Tema Mengoreksi Sumber Yang Tidak Dipercaya/Keliru

Konten klarifikasi dengan tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa klarifikasi tidak dilakukan secara mendalam. Tanggapan negatif juga dipicu oleh *public figure* yang tidak memberikan sumber alternatif mengenai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga menimbulkan keraguan. Klarifikasi dilakukan dengan keterlambatan setelah tersebarnya rumor yang salah, audiens merasa hal tersebut sudah terlambat dan tidak efektif. Tanggapan negatif juga dipicu oleh kepercayaan masyarakat yang telah hilang sebelumnya terhadap *public figure* tersebut membuat stigma buruk terus bermunculan karena rekam jejak yang tidak baik. Public figure perlu memperhatikan dan menanggapi masukan tersebut

dengan upaya yang transparan, informatif, dan meyakinkan untuk membangun kembali kepercayaan publik.

3. Tanggapan Negatif Terhadap Tema Bekerja Sama Dengan Pihak Lain Dalam Mengelola Penyebaran Rumor

Konten klarifikasi dengan tema bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola penyebaran rumor dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa skeptisisme dengan motif kerja sama yang dilakukan oleh *public figure* tersebut. Terdapat beberapa asumsi negatif dimana audiens merasa bahwa kerja sama tersebut hanya dilakukan untuk menguntungkan *public figure*. Tanggapan negatif juga disebabkan oleh publik meragukan akurasi dan kebenaran informasi yang disampaikan oleh pihak profesional dalam klarifikasi, sehingga audiens tidak sepenuhnya mepercayai klarifikasi tersebut. Adanya asumsi bahwa konten klarifikasi tersebut merupakan upaya untuk menutupi kebenaran yang dilakukan dengan memanipulasi fakta. Tanggapan negatif ini tidak mewakili pandangan semua orang dan dapat bervariasi tergantung pada persepsi dan keyakinan individu.

Selain tanggapan negatif terhadap tema konten klarifikasi, peneliti juga akan menyajikan tanggapan negatif terhadap fungsi konten klarifikasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanggapan Negatif Terhadap Fungsi Menjawab Keresahan Masyarakat/Publik

Konten klarifikasi dengan fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa bahwa *public figure* tidak menunjukkan sikap penyesalan dan permohonan maaf dalam klarifikasi. Sehingga publik merasa bahwa *public figure* tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau tindakan yang telah merugikan. Kemudian klarifikasi hanya sebatas memberikan penjelasan tanpa adanya langkah konkret untuk memperbaiki situasi dapat membuat konten tersebut mendapatkan tanggapan negatif. Konten yang membuat bingung dan menimbulkan situasi yang semakin buruk juga memicu tanggapan negatif. Penting bagi *public figure* untuk mempertimbangkan kekhawatiran dan

kritik yang muncul dari publik serta memastikan bahwa konten klarifikasi dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tanggapan Negatif Terhadap Fungsi Melindungi Reputasi

Konten klarifikasi dengan fungsi melindungi reputasi dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa bahwa klarifikasi dilakukan semata untuk melindungi reputasi untuk kepentingan pribadi bukan sebagai upaya untuk meredam sentimen negatif akibat rumor yang meresahkan. Sehingga menimbulkan kecurigaan bahwa klarifikasi tersebut dilakukan manipulasi informasi untuk mengubah persepsi publik. Hal tersebut dapat membuat *public figure* dianggap melakukan klarifikasi untuk mengalihkan perhatian dari isu yang merugikan. Penting untuk *public figure* mengatasi keresahan publik dengan transparansi dan responsibilitas yang lebih baik.

3. Tanggapan Negatif Terhadap Fungsi Memberikan Arahan Untuk Mengatasi Risiko Saat Krisis

Konten klarifikasi dengan fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis dapat memperoleh tanggapan negatif karena audiens merasa skeptisisme terhadap motivasi *public figure* dalam memberikan arahan tersebut dan meragukan keabsahan informasi yang disampaikan. Tanggapan negatif juga dapat disebabkan oleh klarifikasi yang disampaikan tidak jelas atau mengandung informasi yang ambigu, sehingga audiens merasa bingung dengan arahan yang diberikan. Jika audiens merasa klarifikasi yang diberikan tidak memperhatikan dan mengabaikan kekhawatiran serta kebutuhan mereka dalam menanggapi risiko saat krisis, maka *public figure* yang melakukan klarifikasi tersebut akan memperoleh kecaman dari audiens. Penting bagi *public figure* untuk menyampaikan informasi yang terstruktur agar mudah dipahami oleh audiens.

Berikut ini peneliti sajikan analisis isi dari konten klarifikasi yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 93 Tanggapan Negatif Audiens Periode 11 November 2022

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang geram dengan pengakuan dari Denise tersebut. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat sikap negatif dari para audiens yaitu sangat tidak yakin dan tidak percaya atas yang disampaikan oleh Denise di dalam konten. Terlihat berkomentar seperti “Kasian ya..”, “Aih preett”, “Omongan tidak terakabul..rumah tangga AD sama RD semakin Samawah”, “sak la rep mu is.. Sak omong mu mosok tak reken”. Hal tersebut menunjukkan tidak mendukungnya terhadap perilaku Denise yang secara sadar memberikan klarifikasi atas tindakannya sebagai perusak rumah tangga orang.” Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang jelas tidak mendukung konten klarifikasi tas perbuatannya sebagai pelakor terhadap rumah tangga orang lain. Karena pada dasarnya sebagai perempuan dalam tindakan merusak hubungan rumah tangga orang lain adalah tindakan yang tidak dibenarkan. Akhirnya audiens menunjukkan tanggapan negatif dengan menyindir, mengkritik.



Gambar 4. 94 Tanggapan Negatif Audiens Periode 12 November 2022

Dari beberapa komentar yang dapat dilihat pada postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang menyindir atas kelakuan atau tindakan yang diklarifikasi oleh Denise. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat sikap negatif dari para audiens yaitu sangat tidak setuju dengan tindakan yang dilakukan oleh Denise dari pernyataan yang disampaikan oleh kreator di dalam komentar. Terlibat para audiens yang berkomentar seperti “tuntutan kebutuhan yo mba”, tapi tergiur duit”, “ah jangan-jangan kaka lagi ngeprank kaya yang udah-udah”, “awalnya si coba coba”. Hal tersebut menunjukkan tidak mendukung terhadap perilaku Denise yang secara sadar memberikan informasi bahwa dirinya sebagai pelakor.

Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang masih tidak mendukung atas pernyataan dari Denise terkait kasus yang menyimpannya sebagai pelakor. Karena jika alasannya pekerjaan dan didekati dengan perasaan akhirnya luluh bukan menjadi suatu pembelaan. Karena pada dasarnya menjadi selingkuhan dan perusak hubungan orang bukan menjadikan hal baik, terlebih pada hubungan rumah tangga seseorang menyakiti sesama perempuan. Akhirnya para audiens menunjukkan tidak suka kepada Denise. Maka dari itu, respon yang diberikan oleh audiens sindiran, dan kata-kata negatif yang menunjukkan kekecewaan mereka sesama perempuan atas tindakan sebagai pelakor.



Gambar 4. 95 Tanggapan Negatif Audiens Periode 29 Desember 2022

Dari beberapa komentar yang dapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang tidak menunjukkan sikap emosional

terhadap konten tersebut. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat sikap negatif dari para audiens yaitu sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh kreator di dalam kontennya. Terlihat para audiens berkomentar seperti “istri pertama gimana”, “kalo baik baik saja gak mungkin septi mengajukan perceraian”, “terserah “, “pintar ngomong nih”. Hal tersebut menunjukkan bahwa audiens tidak mendukung terhadap Putra Siregar tidak menunjukkan klarifikasi yang benar dan hanya memberikan pernyataan bahwa akan mempertahankan rumah tangganya dan bersikap menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Dalam komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang tidak percaya atas ucapan dari Putra Siregar terkait konten tersebut tidak menjelaskan apa-apa hanya memberikan pernyataan bahwa dirinya akan menjadi lebih baik. Ada lagi permasalahan yang ada terjadi karena adanya orang ketiga dalam hubungan rumah tangganya. Audiens berharap untuk tidak meninggalkan anak dan istri pertamanya. Maka dari itu, respon yang diberikan oleh masyarakat berupa sindiran, dan kata-kata negatif yang menunjukkan kekecewaan mereka terhadap Putra Siregar atas tindakan perselingkuhan yang terjadi kepada istrinya.



Gambar 4. 96 Tanggapan Negatif Audiens Periode 9 Maret 2023

Pada konten ini, mayoritas audiens memiliki tanggapan negatif terhadap pernyataan yang dibuat Rizky. Banyak audiens yang merasa bahwa Billar sedang takut dan tidak merasa nyaman saat menyampaikan beberapa pernyataan. Seperti “langsung pucat cuuyyyy”, “ekspresi wajah tidak bisa bohong!!.”, “wajahnya sudah menjawab semua pertanyaan itu.” Tanggapan-tanggapan tersebut berisi sindiran dan hinaan terhadap Rizky, karena audiens merasa Rizky telah tega menyakiti

istrinya. Terlebih lagi kasus kekerasan yang tidak bisa dibenarkan dengan alasan apa pun, karena jika hal tersebut dibiarkan akan menjadi kebiasaan yang terulang kembali nantinya. Kemudian untuk komentar “kan ada video nya yg lempar bola biliar” juga bersifat sindiran kepada Rizky yang mengatakan bahwa lemparan bola billiard terjadi karena terpeleset.



Gambar 4. 97 Tanggapan Negatif Audiens Periode 21 Maret 2023

Pada konten ini, mayoritas audiens memiliki tanggapan negatif terhadap pernyataan yang dibuat Raffi. Warganet merasa tidak percaya dengan apa yang disampaikan oleh Raffi, sehingga kolom komentar dipenuhi oleh pernyataan tidak mendukung seperti menyindir. Terdapat pula komentar yang menyudutkan seperti “hebat settingannya fi”, “aku gk percaya fiiii”. Namun terdapat juga komentar yang tidak mendukung, namun masih menggunakan kata-kata yang baik seperti “intinya haru banyak2 bersyukur ya a raffi, anak2 ganteng2 lucu2 istri cantik, baik, harta bergelimang mau apa lagi tinggal bersyukur aja”. Dimana komentar tersebut merupakan salah satu pengingat yang baik untuk Raffi sebagai *public figure* yang kehidupannya sering dipublikasikan.



Gambar 4. 98 Tanggapan Negatif Audiens Periode 22 Maret 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang tidak percaya atas klarifikasi yang dilakukan oleh Marchel. Hal ini memperlihatkan bahwa pernyataan terdapat sikap negatif dari para audiens yaitu sangat tidak setuju dengan pernyataan yang disampaikan berkomentar seperti “tahun kemarin marchel rambuten masi agak pendek engga sama sama pemberkatan”. Hal tersebut menunjukkan tidak mendukung terhadap perilaku Marchel yang secara sadar menjelaskan klarifikasi bahwa dirinya sudah menikah dengan istrinya dari tahun lalu.

Dari komentar, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang tidak mendukung perbuatan Marchel. Jika alasannya menjaga kebahagiaan untuk dirinya dan keluarga dan pada tidak percaya bahwa menikah di tahun lalu. Karena pada dasarnya audiens menunjukkan tanggapan negatif dengan menyindir, mengkritik dan menghina Marchel.



Gambar 4. 99 Tanggapan Negatif Audiens Periode 29 April 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang berkomentar negatif atas kasus perceraianya dengan Inara. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “Inara cari yg lain aja dexh pleaseeee” “serasa jdi korban”

“semoga mbk inara dapet yg lebih ganteng”. Hal ini menunjukkan bahwa dari beberapa komentar tersebut mengekspresikan dukungan terhadap Inara dan mengkritik kreator, yaitu Virgoun.



Gambar 4. 100 Tanggapan Negatif Audiens Periode 1 Mei 2023

Pada postingan ini, mayoritas dari audiens menunjukkan sikap negatif terhadap konten yang diunggah oleh Ari dengan memberikann tanggapan negatif. Banyak audiens yang tidak percaya dengan apa yang Ari sampaikan dalam klarifikasinya. Adapun tanggapan tersebut malah berisi hinaan seperti “pinter amat actingnya mas”, “sekali medit mah tetap meditt.”. Hal ini menunjukkan bahwa Ari tidak mampu meredam sentimen negatif melalui klarifikasinya.



Gambar 4. 101 Tanggapan Negatif Audiens Periode 11 Mei 2023

Dari beberapa yang terlihat dari komentar dalam postingan klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang berkata bahwa geram atas permasalahan yang dimana tentang uang, hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat sikap negatif dari para audiens yaitu sangat tidak setuju dengan pernyataan yang berkomentar seperti “sabar mba...mau nya langsung kaya ya”, “nafkahnya buat anak

ma keperluan rumah”, “ya sudah inti jelas nya soal uang”. Hal tersebut menunjukkan tidak mendukung terhadap perilaku Arfita yang secara sadar klarifikasi terkait bahwa dirinya tidak diberikan nafkah oleh Yama Carlo.

Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang tidak mendukung perbuatan Arfita yang membahas bagaimana ia tidak di nafkahi yang dianggap sebagai hanya mementingkan uang oleh audiens. Karena pada dasarnya diberikan penjelasan seperti ini malah membuat audiens merasa bahwa tindakan tersebut dipermasalahkan karena membahas masalah uang. Akhirnya para audiens menunjukkan tanggapan negatif dengan menyindir, mengkritik dan menghina Arfita.



Gambar 4. 102 Tanggapan Negatif Audiens Periode 15 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang berkomentar negatif atas kehamilannya Jennifer Coppen. Hal ini terlihat dari para audiens yang memberikan komentar seperti “dampak influence yg dia bawa itu sangat besar, nantinya remaja bocil ini bakal ngikutin dia” kalo kaya gini dimaklumi, bakal banyak orang “cape bgt sma akhir zaman” “istigfar dek”. Beberapa komentar tersebut mencerminkan pandangan negatif terhadap pengaruh dan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kehamilannya. Misalnya, ada yang mengatakan bahwa remaja-remaja mungkin akan meniru perilaku Jennifer Coppen, dan ada juga komentar yang menyinggung tentang akhir zaman dan mengajak untuk beristighfar. Dalam situasi ini, penting bagi Jennifer Coppen untuk tetap menghormati dan memahami berbagai tanggapan yang muncul, meskipun beberapa di antaranya negatif.



Gambar 4. 103 Tanggapan Negatif Audiens Periode 15 Mei 2023

Dari beberapa komentar yang terdapat dalam postingan konten klarifikasi ini, menunjukkan bahwa banyak audiens yang geram atas tindakan klarifikasi yang dilakukan oleh Joni karena merasa bahwa Joni melakukan klarifikasi dalam tekanan, terlihat dari ekspresi muka yang ditampilkan oleh beberapa komentar seperti “kok bisa.. Apa udah di ancam”, “kaya ketakutan gitu”, “diancam ini mah”, “kaya ketakutan ini”. Hal tersebut menunjukkan tidak mendukung atas klarifikasi yang dilakukan oleh Joni yang atas Istrinya yang tidak selingkuh dengan Kompol Agung Basumi.

Dari komentar tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang tidak mendukung perbuatan Joni dengan menyangkal bahwa istrinya melakukan perselingkuhan dengan Agung Basumi tetapi malah terjadi klarifikasi menyangkal atas rumor yang tersebar. Karena pada dasarnya perlakuan perselingkuhan yang tidak dibenarkan dan ternyata Joni menyangkal hal yang tidak benar, apalagi yang dilakukan. Akhirnya para audiens menunjukkan tanggapan negatif dengan menyindir bahwa terjadi klarifikasi tersebut adalah tidak harus disangkal, menyindir, mengkritik dan menghina.

4.3 Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti menyajikan hasil analisis mengenai pengemasan konten klarifikasi di TikTok yang terbagi berdasarkan narasumber, tema, fungsi dan tanggapan terhadap konten klarifikasi pada sub bab sebelumnya. Maka, pada bagian ini peneliti ingin menguraikan pembahasan terkait pengemasan konten video

klarifikasi TikTok sebagai medium peredam sentimen negatif. Hasil analisis ini secara umum telah ditampilkan sebelumnya mengenai pengemasan konten klarifikasi *public figure* sebagai medium peredam sentimen negatif.

Berikut peneliti lampirkan pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya:

1. Narasumber Konten Klarifikasi

Narasumber yang paling menggambarkan penelitian ini adalah narasumber individual/pribadi. Dimana para narasumber yang berasal dari kalangan *public figure* ini berusaha untuk memberikan informasi se jelas mungkin agar pesannya tersampaikan secara efektif kepada khalayak. Adapun banyaknya narasumber individual dikarenakan penelitian ini berfokus pada konten klarifikasi dari kalangan *public figure* dengan konflik rumah tangga. Adapun klarifikasi yang dibuat berguna dalam memperbaiki citra dan juga membangun kembali kepercayaan publik.

Hal ini dibuktikan dalam temuan yang berhasil peneliti dapatkan dalam penelitian ini, dimana konten didominasi dibuat oleh perorangan atau pribadi. Klarifikasi secara pribadi diasumsikan lebih mudah, efektif, menghemat waktu dan juga biaya. Terlebih pada masa kini, klarifikasi dapat dilakukan sebagai medium sentimen negatif yang dapat dilakukan dengan mudah melalui media sosial khususnya TikTok. Di dalam TikTok, peneliti telah menemukan berbagai macam narasumber yang membuat konten klarifikasi seperti narasumber pribadi, komunitas, organisasi masyarakat dan juga pemerintah.

2. Tema Konten Klarifikasi

Tema konten yang digunakan oleh para kreator TikTok menunjukkan bahwa mereka berusaha untuk mengemas konten yang menarik dan informatif agar dapat dimengerti oleh para audiens. Dimana seperti yang kita ketahui bahwa klarifikasi dilakukan demi menjelaskan fakta dalam menanggapi rumor yang salah, keliru dan tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Maka dari itu, kategori tema konten klarifikasi dapat memudahkan para kreator dalam menyusun pesan atau poin-poin pembahasan yang akan disampaikan saat membuat konten klarifikasi.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti telah melakukan analisa pada pembahasan sebelumnya, dimana konten klarifikasi yang paling banyak ditampilkan pada media sosial TikTok adalah tema Mengoreksi Sumber yang Tidak Dipercaya/Keliru. Dimana tema tersebut dapat mengkonfirmasi terkait informasi kurang tepat yang beredar dengan menguraikan fakta atau kejadian yang sebenarnya. Adapun uraian tersebut disampaikan secara jelas dan terperinci demi memperoleh pemahaman dari audiens.

Konten tema mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru disimpulkan lebih efektif dalam menanggapi rumor dan pemberitaan yang beredar. Hal ini dikarenakan tema tersebut dapat memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari audiens melalui penjelasan fakta yang logis. Ketika seseorang mampu mengidentifikasi dan mengkonfirmasi kebenaran terhadap rumor yang beredar, maka akan mengundang interaksi positif dari audiens.

Dapat disimpulkan bahwa ternyata dalam konten video klarifikasi yang ada di TikTok, tema yang paling sering diangkat adalah mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru. Akan tetapi, di samping itu tema mengidentifikasi rumor yang salah menjadi salah satu tema kedua yang diminati oleh audiens. Dikarenakan hal tersebut dapat memberikan verifikasi terhadap rumor yang beredar serta memberikan alasan mengapa rumor tersebut tidak sesuai atau kurang pantas untuk disebarluaskan kepada khalayak.

3. Fungsi Konten Klarifikasi

Fungsi konten klarifikasi dalam pengemasan konten berguna untuk menganalisis tujuan disampaikannya sebuah konten. Selain itu, fungsi konten klarifikasi juga berguna untuk melihat bagaimana cara kreator dalam menyampaikan pesan terkait fakta yang sesungguhnya. Penyampaian ini diperlihatkan melalui ekspresi atau gestur dari objek, serta penggunaan kata yang digunakan dalam konten.

Berdasarkan hasil analisis pada sub bab sebelumnya, fungsi konten klarifikasi yang paling banyak digunakan oleh kreator adalah fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik. Fungsi menjawab keresahan

masyarakat/publik digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan masyarakat akibat rumor negatif yang beredar. Adapun fungsi tersebut bermanfaat dalam mengantisipasi potensi kerugian yang lebih besar akibat rumor yang sudah beredar. Dilakukannya klarifikasi diharapkan dapat membuat keadaan lebih baik seperti mendapatkan kembali kepercayaan publik, menciptakan keadaan yang lebih tenang seperti sebelum munculnya rumor negatif, dan memberikan informasi yang dapat dipahami publik terkait realita yang terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi konten klarifikasi yang paling sering digunakan adalah fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik. Tetapi terdapat fungsi konten klarifikasi lainnya seperti fungsi melindungi reputasi dan juga fungsi memberikan arahan untuk mengatasi risiko saat krisis. Namun memang kedua fungsi tersebut lebih sedikit penggunaannya dibandingkan dengan fungsi menjawab keresahan masyarakat/publik.

4. Tanggapan Konten Klarifikasi

Tanggapan terhadap konten klarifikasi pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan bahwa benar klarifikasi dapat berguna dalam mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru dan menjawab keresahan masyarakat/publik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan positif yang diberikan oleh audiens terhadap konten klarifikasi, dari banyaknya jumlah *likes* dan *comments* yang ada. Apabila tanggapan dalam sebuah konten klarifikasi didominasi oleh komentar negatif, dapat disimpulkan bahwa konten tersebut tidak dapat memberikan konfirmasi mengenai fakta yang sebenarnya sekaligus tidak dapat mengurangi tingkat kecemasan publik akibat rumor yang tersebar.

Setelah dilakukan analisis, diketahui konten klarifikasi dapat menjadi salah satu alat untuk mengoreksi sumber yang tidak dipercaya/keliru serta menjawab keresahan masyarakat/publik. Adapun hal ini dikonfirmasi melalui jumlah tanggapan positif lebih banyak dibandingkan dengan tanggapan negatif. Tanggapan positif ini disampaikan oleh audiens melalui timbulnya rasa kesepakatan terhadap konten. Dimana audiens memiliki

kesamaan pemikiran satu sama lain dan juga dengan kreator yang membuat konten klarifikasi.

Dapat disimpulkan bahwa tanggapan yang paling banyak diperoleh dalam konten klarifikasi yang dibuat oleh para kreator adalah tanggapan positif. Hal ini menandakan bahwa audiens menyaksikan keseluruhan isi konten, menghargai, memahami dan menerima secara baik konten tersebut. Sehingga tercipta hubungan yang secara tidak sengaja timbul akibat kesamaan pendapat terhadap informasi yang disampaikan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa dari sebuah konten yang didominasi oleh tanggapan positif tidak memiliki tanggapan negatif. Karena pada dasarnya setiap orang yang ada di dunia ini memiliki pendapatnya masing-masing. Hal ini juga sejalan dengan kebebasan berpendapat terhadap semua umat manusia. Sehingga seorang kreator tidak bisa memaksakan apa yang sudah menjadi keputusan dan kepercayaan dari setiap audiensnya.

